

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO

Jl. Semawungdaleman, Desa Semawungdaleman Kutoarjo, Purworejo
Laporan Ini Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PLT

Dosen Pembimbing: Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si



Disusun Oleh:

AGUSTINA ANGGRAINI

NIM. 16513247007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan PLT menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Agustina Anggraini
NIM : 16513247007
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Fakultas Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 18 November 2017. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Kutoarjo, 19 November 2017

Guru Pembimbing

Haryanti, S.Pd

Mahasiswa

Agustina Anggraini

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo



Iti Yulianto, S.Kom

Koordinator PLT

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Agustina Pancawati, S.E

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
NIP.19620503 198702 2 0001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PLT di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PLT dari tanggal 16 September 2017 Sampai dengan 18 November 2017. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kemudahan sehingga penyusun mampu melaksanakan PLT dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Orang tua kami yang telah memberikan dukungan moral dan material.
3. Bapak Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
4. Ibu Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si., Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan PLT.
5. Bapak Tri Yulianto, S.Kom, selaku Kepala Sekolah SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT.
6. Ibu Agustina Pancawati, S.E selaku koordinator PLT SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.
7. Ibu Haryanti, S.Pd selaku guru pembimbing di sekolah.
8. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.
9. Siswa/siswi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.
10. Rekan – rekan mahasiswa PLT SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah kebersamaan dalam suka dan duka selama pelaksanaan program PLT.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan PLT di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, sehingga saya mengharapkan masukan yang berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan PLT.....	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	12
A. Persiapan	12
1. Mikroteaching	12
2. Pembekalan PLT	12
3. Observasi Lingkungan Sekolah	13
4. Observasi Pembelajaran di Kelas.....	13
5. Pembuatan RPP.....	13
6. Pembuatan Materi Pembelajaran	13
B. Pelaksanaan Program PLT	13
1. Praktik Mengajar Terbimbing.....	14
2. Praktik Mengajar Mandiri	14
3. Proses Pembelajaran	16
C. Analisis Hasil	17
1. Manfaat PLT	17
2. Hambatan	18
3. Cara Mengatasi	18
BAB III PENUTUP.....	19
A. Kesimpulan	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UNY sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan masa studi sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar. Dengan adanya pengalaman mengajar diharapkan dapat membentuk mahasiswa calon guru yang profesional dibidangnya. Salah satu lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan PLT pada tahun 2017 ini yaitu di lingkungan masyarakat sekolah, yaitu masyarakat SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo berlokasi di Jl. Semawungdaleman, Desa Semawungdaleman Kutoarjo, Purworejo. Kegiatan PLT di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan.

Secara keseluruhan, program-program kegiatan PLT yang telah direncanakan berjalan dengan baik, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan-hambatan yang timbul namun masih dapat untuk diatasi. Hambatan tersebut misalnya, minoritas siswa yang sulit untuk dikendalikan, siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, dan waktu PLT yang singkat dan terhalang dengan adanya ujian tengah semester selama 2 minggu. Akan tetapi, praktikan selalu berusaha untuk mengatasi hambatan yang terjadi, sehingga kegiatan PLT dapat terlaksana dengan baik. Setiap proses yang dilalui dalam kegiatan ini menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengimplementasikan keilmuan maupun pengalaman di dunia kerja, khususnya di bidang kependidikan.

Kata Kunci : PLT, kependidikan, SMK YPE Sawunggalih

BAB I PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kegiatan PLT.

PLT atau Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual, (kepribadian), sosial, dan professional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan professional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas kami sebagai seorang calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program “PLT di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”.

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo sebagai salah satu sasaran PLT UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PLT di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Selain itu, mahasiswa PLT UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah guna mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang cerdas, mandiri, dan bernurani sesuai dengan visi dan misi UNY.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi ini dilakukan ketika melaksanakan observasi awal penerjunan. Observasi ini terbagi 2 jadwal observasi penerjunan dan observasi kelas, di mulai sejak bulan April . observasi tersebut bertujuan mengetahui kondisi fisik sekolah, potensi siswa siswi, potensi guru, sampai dengan kondisi administrasi sekolah. Observasi ini selanjutnya yaitu observasi kelas pada tanggal, mahasiswa melakukan observasi kelas, guru, dan peserta didik

bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan dan cara mengajar guru. Hasil observasi sekolah dan kelas ini kemudian dijadikan landasan untuk menyusun program-program PLT.

1. Visi dan Misi SMK YPE Sawunggalih

Kutoarjo Visi :

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia yang Mampu Bersaing Secara Global

Misi :

- a) Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengembangkan potensi siswa melalui penekanan pada penguasaan kompetensi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta Bahasa Inggris.
- b) Meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan alat untuk mempelajari pengetahuan yang lebih luas.
- c) Meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan siswa yang lebih menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan yang menunjang proses belajar mengajar dan menumbuhkembangkan disiplin pribadi siswa.
- d) Menumbuhkembangkan nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dan mengintegrasikannya dalam kehidupan
- e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, Lembaga Swadaya Masyarakat, stake holders dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.

2. Gambaran Umum Sekolah

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki enam jurusan yaitu jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Busana Butik, Teknik Komputer Jaringan, dan Teknik Sepeda Motor.

a. Kondisi Fisik

Adapun fasilitas yang dimiliki SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo, antara lain sebagai berikut :

1) Ruang Perkantoran

- a) Ruang Kepala Sekolah (1)
- b) Ruang Wakil Kepala Sekolah (5)
- c) Ruang Guru (1)
- d) Ruang Bimbingan Konseling (1)
- e) Ruang Tata Usaha (1)
- f) Ruang Piket Guru (1)

2) Ruang Pengajaran

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki 28 ruang kelas, yang terdiri dari :

- a) Program Studi Akuntansi
- b) Program Studi Administrasi Perkantoran
- c) Program Studi Busana Butik
- d) Program Studi Pemasaran
- e) Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan
- f) Program Studi Teknik Sepeda motor

3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- a) Perpustakaan (1)
- b) Ruang UKS (1)

4) Laboratorium

- a) Laboratorium Komputer (2)
- b) Laboratorium Praktek Teknik Sepeda Motor (1)
- c) Laboratorium Praktek Teknik Komputer dan Jaringan (1)
- d) Laboratorium Busan Butik (1)
- e) Laboratorium Praktek Administrasi Perkantoran (1)
- f) Laboratorium Praktek Pemasaran (1)
- g) Laboratorium Mengetik Manual (1)
- h) Bank Mini (1)

5) Ruang Kegiatan Siswa

- a) Ruang Osis
- b) Ruang Pramuka
- c) Ruang Koperasi Siswa
- d) Ruang Unit Produksi

6) Ruangan Lain

- a) Masjid
- b) Ruang Aula
- c) Ruang Satpam
- d) Ruang Tamu
- e) Tempat Parkir
- f) Kantin
- g) Pantry
- h) Toilet

i) Gudang

b. Kondisi Non – Fisik Sekolah

1) Potensi Siswa

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki siswa sejumlah orang, yang terdiri dari 28 kelas serta mempunyai 6 program studi keahlian yaitu administrasi perkantoran, akuntansi, pemasaran, busana butik, teknik komputer jaringan, dan teknik sepeda motor.

Dilihat dari segi kualitas input, SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki kualitas masukan yang sangat baik. selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan siswa dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, OSIS, Paskibra, PMR, Pencinta Alam, bidang olahraga (volley, sepakbola, futsal), dan bidang kesenian.

Jurusan Akuntansi

X AKUNTANSI 1	34
X AKUNTANSI 2	34
X AKUNTANSI 3	34
X AKUNTANSI 4	34
XI AKUNTANSI 1	42
XI AKUNTANSI 2	42
XI AKUNTANSI 3	42
XI AKUNTANSI 4	39
XII AKUNTANSI 1	48
XII AKUNTANSI 2	48
XII AKUNTANSI 3	47
XII AKUNTANSI 4	48
JUMLAH KESELURUHAN	458

Jurusan Administrasi Perkantoran

X Ad. Perkantoran 1	34
X Ad. Perkantoran 2	34
X Ad. Perkantoran 3	35
X Ad. Perkantoran 4	39
XI Ad. Perkantoran 1	42

XI Ad. Perkantoran 2	42
XI Ad. Perkantoran 3	42
XI Ad. Perkantoran 4	40
XII Ad. Perkantoran 1	42
XII Ad. Perkantoran 2	44
XII Ad. Perkantoran 3	42
XII Ad. Perkantoran 4	42
JUMLAH KESELURUHAN	478

Jurusan Pemasaran

X Pemasaran 1	34
X Pemasaran 2	34
XI Pemasaran 1	44
XI Pemasaran 2	43
XII Pemasaran 1	42
XII Pemasaran 2	37
Jumlah Keseluruhan	234

Jurusan Busana Butik

X Busana Buti	27
XI Busana Butik	28
XII Busana Butik	28
Jumlah Keseluruhan	83

Jurusan Teknik Komputer Jaringan

X TKJ 1	39
X TKJ 2	39
XI TKJ 1	27
XI TKJ 2	26

XII TKJ 1	23
Jumlah Keseluruhan	164

Jurusan Teknik Sepeda Motor

X TSM 1	34
X TSM 2	38
XI TSM 1	33
XI TSM 2	35
XII TSM 1	49
Jumlah Keseluruhan	189

2) Potensi Guru dan karyawan

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan lima orang wakilnya, masing – masing wakasek mempunyai tanggungjawab sesuai dengan bidangnya masing – masing yang satu sama lainnya saling berkaitan. Jumlah personil karyawan dan tenaga pengajar di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo berjumlah 90 orang, terdiri dari 75 tenaga pengajar, dan 15 karyawan.

3) Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, bisa dikatakan SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo mempunyai beberapa fasilitas sekolah yang sudah memenuhi dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Fasilitas KBM dan media pembelajaran antara lain berupa, modul pembelajaran, media pembelajaran, buku paket, LCD, komputer , dan lain – lain.

4) Laboratorium

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki 6 buah laboratorium, diantaranya laboratorium komputer, laboratorium praktek teknik sepeda motor, laboratorium praktek teknik komputer dan jaringan, laboratorium busana butik, laboratorium praktek administrasi perkantoran dan laboratorium praktek pemasaran. Fasilitas praktek yang ada di laboratorium antara lain , komputer, air gun, magnetic hammer, mekanik tool box, motherboard dengan CPU, mesin jahit manual, dan mesin jahit industri, mesin obras, mesin press, meja setrika, pesawat telepon, mesin fax, printer, LCD proyektor, dan LCD unit, cash register, kalkulator , scanner dan lain – lain.

5) Bimbingan Konseling

BK di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo menangani kasus – kasus yang terjadi pada siswa, masalah – masalah pergaulan siswa, penjurusan, kelanjutan studi, dan lain sebagainya.

6) Ekstra Kurikuler

- a) Pramuka
- b) PMR
- c) Olahraga (Voly, Basket, Futsall, Tennis Meja, Sepak Bola, Silat, Renang dll)
- d) Paskibra
- e) Bantara
- f) Paduan Suara
- g) PKS
- h) Marching Band

7) Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS memiliki ruangan tersendiri serta fasilitas yang dibutuhkan. Didalamnya terdapat meja, kursi, dan almari .

8) Fasilitas UKS

Fasilitas yang ada di UKS SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo terdiri atas tempat tidur dan tempat obat.

9) Koperasi Siswa

Unit produksi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo berada di bagian depan sekolah yang menghadap ke luar. Unit produksi ini menyediakan berbagai macam kebutuhan dari kebutuhan sekolah hingga kebutuhan sehari – hari.

10) Masjid

Masjid yang ada di SMK YPE Sawunggalih cukup luas dengan fasilitas yang cukup memadai seperti tempat wudhu yang bersih, lemari tempat mukena, mukena, sajadah untuk solat, Al Quran dan lain – lain.

c. Kondisi Lingkungan

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo terletak di jalan semawungdaleman, desa semawungdaleman Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Telp. (0275) 641342 Fax. (0275) 641342 Kode pos : 54231. Lokasi tersebut relatif dekat dengan jalan raya utama, akan tetapi keadaan tersebut tidak mengganggu

kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sekolah memiliki luas lahan sekitar 12043 m yang merupakan lahan milik yayasan.

Dalam segi penghijauan, SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo merupakan kawasan yang asri dengan adanya tanaman di depan ruang kelas dan kantor. Secara keseluruhan kondisi fisik berupa bangunan sudah baik. SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo masih melakukan pembangunan, seperti ruanag untuk busana butik dan sekitar tempat pembangunan masih kurang taman dan tumbuhan sehingga terlihat tandus.

Fasilitas diatas dapat dikategorikan sudah memenuhi semua kebutuhan seluruh civitas akademika. Namun masih ada beberapa sarana prasarana penunjang yang harus diperbaiki dan ditambahi. Oleh karena itu, tim PLT UNY 2017 akan melaksanakan beberapa program guna mengatasi dan melengkapi sarana dan perlengkapan yang ada di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

B. Rumusan Program Kegiatan PLT

Dalam Kegiatan PLT sebagai tempat/wahana mahasiswa dalam mewujudkan pengabdian sekolah. Sekolah disini dikategorikan sekolah, tepatnya SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan secara penuh dalam merencanakan dan melaksanakan. Secara ringkas kegiatan PLT dapat digambarkan dalam beberapa kegiatan antara lain:

1. Obseravasi kelas

Observasi kelas ini dilakukan untuk megetahui kondisi awal secara nyata, dan mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran dan rangkaian kegiatan mengajar lainnya. Observasi kelas dilakukan PLT sebanyak 1 kali secara menyeluruh dari awal jam pertama sampai akhir pelajaran, menyesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing. Observasi ini dilakukan mahasiswa PLT pada guru Tata Busana sebagai guru pembimbing.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Setelah melakukan observasi kelas secara menyeluruh rangkaian kegiatan lainnya adalah konsultasi dengan guru pembimbing dengan tujuan untuk mengetahui penugasan yang harus dikerjakan, dan mengenal lebih dekat dengan guru pembimbing agar terjalin hubungan

yang harmonis antara mahasiswa dan guru pembimbing.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, lembar presensi, lembar penilaian, lembar pengamatan, agenda mengajar, kisi-kisi ulangan, soal untuk ulangan, kunci jawaban, materi dan buku sumber belajar. Perangkat tersebut dibuat sebelum melakukan praktik mengajar.

4. Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, setiap jenis perangkat pembelajaran yang telah dibuat, harus dikonsultasikan terlebih dahulu agar tidak terjadi *miscommunication* antara guru pembimbing dan mahasiswa PLT dan kurikulum sekolah.

5. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar dilakukan sebanyak 2 kali dalam 1 minggu, yaitu praktik mengajar di kelas XII Tata Busana. Jadwal praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang telah di buat oleh sekolah.

6. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan serentak di kedua kelas pada minggu ke 4. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai kinerja mahasiswa praktik mengajar di kelas. Evaluasi ini juga dilakukan bersifat proses dan evaluasi hasil.

7. Penyusunan laporan

Proses penyusunan laporan PLT dilakukan sejak minggu ke 3 dalam rangkaian kegiatan PLT.

a) **Pra PLT**

Kegiatan PLT ini dilaksanakan 2 bulan terhitung dari 15 September 2017 sampai 18 November 2017, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel 1 . Agenda pelaksanaan PLT UNY 2017 di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

NO	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Observasi Pra PLT	1 Maret 2017 –1 Mei 2017	SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
2	Penyerahan Mahasiswa PLT	1 Maret 2017	SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
3	Pembekalan	14 September 2017	Fakultas
4	Penerjunan Mahasiswa PLT	16 September 2017	SMK YPE Sawunggalih kutoarjo
5	Praktik PLT	16 September 2017–18 November 2017	SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
6	Penyelesaian Laporan	18 November 2017	SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
7	Penarikan Mahasiswa PLT	19 November 2017	SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

b) Kegiatan PLT

Rangkaian kegiatan PLT yang dimulai dari sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan resmi mahasiswa di sekolah pada tanggal

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT tentunya harus mempersiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu sehingga kegiatan PLT tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah.

Berikut ini adalah kegiatan PLT secara global sebelum melakukan praktik mengajar di kelas :

1) Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kelas, waktu, materi yang akan diajarkan, silabus dan RPP yang dibutuhkan. Konsultasi ini dilakukan setiap sesudah praktik mengajar maupun sebelum mengajar.

2) Pembuatan pembuatan perangkat pembelajaran

Persiapan pembuatan perangkat pembelajaran antara lain membuat silabus dan RPP. materi dan buku – buku sumber pembelajaran serta alat evaluasi belajar.

3) Konsultasi pembuatan perangkat pembelajaran

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai silabus dan RPP , materi, buku – buku sumber pembelajaran, dan alat evaluasi yang dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

4) Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan minimal 8 kali jadwal mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbingnya masing – masing.

5) Konsultasi pelaksanaan mengajar

Konsultasi ini dilaksanakan sesudah dan sebelum praktik mengajar untuk mengkonsultasikan ken dala saat sesudah mengajar maupun sebelum mengajar.

6) Evaluasi mengajar

Evaluasi mengajar ini bisa dilakukan tiap 3 kali pertemuan di kelas atau bisa dilaksanakan 1 kompetensi dasar habis, guru pembimbing juga bisa memberikan evaluasi terhadap kekurangan maupun kelebihan dalam praktik mengajar yang telah dilaksanakan.

7) Piket sekolah

Piket sekolah terdiri dari kegiatan salam pagi sawunggalih dengan kegiatan menyambut siswa dipagi hari dengan salam terlebih dahulu dengan guru.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan diadakan guna memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kehidupan di sekolah secara nyata. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang akan mereka dapatkan di perguruan tinggi selama kuliah ke dalam kehidupan sekolah dengan baik. Sebelum melakukan PLT di sekolah, para mahasiswa juga melakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan sebelum mereka diterjunkan di tempat PLT. Adapun kegiatan sebelum PLT adalah sebagai berikut :

1. Microteaching

Microteaching merupakan mata kuliah yang wajib diambil sebelum seorang mahasiswa mengambil PLT pada semester berikutnya. Microteaching adalah mata kuliah prasyarat dari PLT. Mahasiswa harus menempuh mata kuliah microteaching dengan nilai minimal B agar dinyatakan lulus dan dapat mengambil PLT. Microteaching pada dasarnya merupakan kegiatan praktik pengejaran dalam kelompok kecil dan mahasiswa lain berperan sebagai siswa. pengajaran mikro ini dilakuakn dalam kelompok dengan anggota sekitar 6-9 mahasiswa. Setiap kelompok diampu oleh minimal 1 dosen pembimbing.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa akan tampil sebagai guru minimal 4 kali sesuai dengan materi yang diinginkan. Namun, biasanya materi yang dipilih merupakan materi semester 1 pada kelas X, atau XI. Sebelum melakukan praktik microteaching, mahasiswa membuat perangkat sesuai materi untuk selanjutnya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diadakan oleh Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar melaksanakan PLT dengan baik. Pembekalan ini dilaksanakan oleh dosen pembimbing PLT masing- masing tepatnya pada pertemuan terakhir pembelajaran mikro, sebelum mahasiswa diterjunkan pada tempat pelaksanaan program PLT. Mahasiswa diberi informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PLT yang mana sangat ditentukan dengan adanya persiapan mahasiswa praktikan secara keseluruhan,

baik segi potensi pedagogik, segi mental maupun material.

3. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan observasi ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan juga observasi kondisi fisik maupun non fisik sekolah serta lingkungan sekitar sekolah. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa praktikan mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan PLT.

4. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi di kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran nyata dan sebagai proses adaptasi sebelum melaksanakan PLT. Observasi ini meliputi pengamatan secara langsung terhadap kelas, situasi dan kondisi kelas, fasilitas, peserta didik dan cara guru mengajar, sehingga dengan begitu mahasiswa praktikan mengetahui lebih detail administrasi dan strategi yang harus dilakukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Mahasiswa harus mampu memahami beberapa hal kegiatan pembelajaran di kelas dari membuka pelajaran, mengelola kelas, menyusun rencana pembelajaran, metode mengajar yang efektif, media yang akan digunakan sampai dengan menutup pembelajaran.

5. Pembuatan Rencana Pembelajaran (RPP)

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media, dan sumber literatur yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

6. Pembuatan Materi Pembelajaran

Pembuatan materi dilakukan untuk persiapan menyampaikan materi terkait kepada siswa. Dalam hal ini pembuatan berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan dan juga media pembelajaran berupa *power point*. Materi dibuat dari berbagai sumber buku yang terkait sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Pelaksanaan PLT

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, secara langsung menggantikan guru mata pelajaran selama masa PLT. Pada masa praktik mengajar ini, mata pelajaran yang diampu adalah Pembuatan Busana Custom Made pada kelas XII Tata Busana. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, kegiatan KBM dalam bentuk tatap muka.

Kegiatan ini terbagi tiga macam yaitu :

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing ini yaitu mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing masing – masing saat mengajar di kelas. Dengan demikian guru pembimbing memperoleh dan mengetahui kekurangan – kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan mahasiswa yang sedang praktik.

Sehingga mahasiswa yang sedang praktik dapat masukan – masukan untuk dapat lebih baik lagi dalam praktik mengajar berikutnya. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing ini dilaksanakan pada pertemuan pertama.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri ini dilakukan selama kegiatan PLT berlangsung, dimana kegiatan ini sudah terjadwal sesuai yang diberikan oleh guru pembimbing masing – masing. Dan jadwal pelaksanaan yang sudah disusun oleh mahasiswa praktikan, dengan mata pelajaran Pembuatan Busana Custom Made untuk kelas XII Tata Busana yaitu sebagai berikut :

Minggu Ke	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Jumlah Jam Pelajaran
Minggu ke 1	Jumat, 22 September 2017	XII TB	6	2
	Sabtu, 23 September 2017	XII TB	9	2
Minggu ke 2	Jumat, 29 September 2017	XII TB	6	2
	Sabtu, 30 September 2017	XII TB	9	2
Minggu ke 3	Jumat, 6 October 2017	XII TB	6	2
	Sabtu, 7 October 2017	XII TB	9	2
Minggu ke 4	Jumat, 13 October 2017	XII TB	6	2

	Sabtu, 14 October 2017	XII TB	9	2
Minggu ke 5	Jumat, 20 October 2017	XII TB	6	2
	Sabtu, 21 October 2017	XII TB	9	2
Minggu ke 6	Jumat, 27 October 2017	XII TB	6	2
	Sabtu, 28 October 2017	XII TB	9	2
Minggu ke 7	Jumat, 3 November 2017	XII TB	6	2
	Sabtu, 4 November 2017	XII TB	9	2
Minggu ke 8	Jumat, 10 November 2017	XII TB	6	2
	Sabtu, 11 November 2017	XII TB	9	2
Total jam				32

Dalam pelaksanaan praktik mengajar mata pelajaran Pembutan Busana Custom Made di kelas XII Tata Busana seluruh agenda rancangan yang telah dirumuskan dapat dijalankan dengan baik. Dalam menjalankan praktik mengajar terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan praktik tersebut, ada hambatan–hambatannya antara lain:

- a. Tidak semua siswa aktif dalam pembelajaran
- b. Siswa kurang berani untuk menyatakan pendapat
- c. Siswa mendengarkan tetapi tidak memahami
- d. Banyaknya dispensasi siswa pada jam pelajaran dimulai karena siswa mengikuti kegiatan sekolah.

Dalam pernyataan tersebut menunjukkan bahwa apa yang telah kita rencanakan sebelumnya tidak selalu bisa berjalan dengan yang kita inginkan. Itulah sebabnya dengan adanya hambatan – hambatan tersebut kami dapat

belajar mengelola waktu di kelas demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan menuntut siswa untuk belajar aktif, kreatif dan inovatif.

3. Proses pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Proses membuka pelajaran seperti biasa diawali dengan salam dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas, setelah itu menanyakan kabar siswa, dan mempresensi siswa yang tidak hadir. Kemudian memotivasi siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran selama beberapa jam pelajaran dan memberikan apresiasi tentang pelajaran yang akan dipelajari, dan sedikit mengulas pelajaran minggu lalu dengan melibatkan siswa menanyakan pertanyaan singkat.

b. Penyajian materi

Materi yang diberikan kepada siswa adalah sesuai dengan silabus dan RPP dan buku – buku sumber dari guru pembimbing.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *scientific approach*, dengan menerapkan metode *scientific*, siswa dituntut lebih aktif dalam bertanya. Dengan metode tersebut mahasiswa praktikan dapat memberikan pembelajaran secara menyeluruh dengan pertanyaan yang timbul dari siswa. Selain itu, mahasiswa praktikan juga menerapkan metode games untuk menghilangkan rasa jenuh dalam proses pembelajaran.

d. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses praktik mengajar adalah bahasa indonesia.

e. Penggunaan waktu

Waktu efektif sesuai dengan alokasi waktu yang diterapkan yaitu, 2 Jam Pelajaran.

f. Teknik penguasaan kelas

Mahasiswa tidak terpaku pada suatu tempat, akan tetapi berkeliling ke setiap bangku siswa dan mendekati siswa serta memberikan perhatian kepada siswa.

g. Penggunaan media

Media yang digunakan yaitu PPT, white board, buku dan modul.

h. Bentuk dan cara evaluasi Evaluasi diberikan berbentuk, Tanya jawab,

Tugas individu, Tugas kelompok, Ulangan.

i. Menutup pelajaran

Mahaasiswa menutup pelajaran dengan memberikan sekilas apa yang telah dipelajari dan merelaksasi lagi apa yang dipelajari dari awal hingga akhir, dan mahasiswa bertanya kembali kepada siswa apa saja yang dipelajari hari ini untuk mengukur tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan, setelah itu diakhiri dengan doa dan salam.

C. Analisis Hasil

1. Manfaat PLT bagi mahasiswa

Pengalaman Menjadi guru sebagai profesi yang mulai tentu memerlukan pengalaman yang banyak, sebagai calon guru tentu perlu praktik mengajar agar memberikan pengalaman mengajar. Pelaksanaan PLT ini telah memberikan gambaran cukup jelas bahwa sosok seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran pada waktu mengajar. Ternyata faktor penguasaan pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru, maka dari itu, untuk menjadi sosok guru yang profesional tidak bisa dilakukan secara instan.

Selama kegiatan PLT, mahasiswa mendapat banyak pengetahuan dan tentunya pengalaman dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Beberapa hal yang diperoleh mahasiswa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah
- b. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan
- d. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi motivator, dinamisator dan melatih menyelesaikan masalah
- e. Mahasiswa dapat menerapkan secara langsung Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kelas, dan tidak hanya sekedar menyusun
- f. Mahasiswa juga dapat menerapkan teori yang telah didapatkan di kampus mengenai :
 - Cara memilih metode pembelajaran yang sesuai, sumber, buku dan modul
 - Cara memilih atau mengembangkan materi

- g. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dan menerima materi yang diberikan
- h. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas
- i. Mahasiswa dapat mengetahui tugas – tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket), sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional

2. Hambatan

Di dalam pembuatan rancangan – rancangan kegiatan belajar – mengajar dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Walaupun demikian, tentulah tidak terlepas dari hambatan – hambatan baik dari dalam maupun dari luar. Maka dari itu untuk mengatasi hambatan tersebut perlu dilakukan berbagai macam usaha untuk mengatasinya. Dalam pelaksanaan PLT, hambatan – hambatan yang dihadapi antara lain :

- a. Sikap siswa yang kurang tertib dan terkadang membuat gaduh dari awal hingga akhir
- b. Banyaknya pengurangan jam karena banyaknya kegiatan yang dilakukan di sekolah.

3. Cara Mengatasi

Adapun usaha untuk mengatasi hambatan – hambatan tersebut antara lain:

- a. Guru pembimbing ikut serta dalam praktik mengajar di kelas
- b. Menegur dan membuat kesepakatan dengan siswa sebelum mengajar
- c. Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai hambatan–hambatan peserta didik dengan guru pembimbing.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT yang telah dilakukan meliputi : pembuatan perangkat administrasi guru seperti; Silabus; RPP; Lembar Presensi; Lembar Penilaian; Program Semester; Program Tahunan; Perhitungan Minggu Efektif; Matrix PLT; dan Bimbingan Guru
2. Kegiatan PLT ini merupakan wahana atau tempat memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru profesional yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan lembaga
3. Kegiatan PLT ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengajar secara langsung dan belajar menghadapi siswa yang berbeda, baik dari sikap maupun perilaku

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan PLT maka penyusun diharapkan :

1. Bagi Sekolah :
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang juga terjalin baik selama ini.
 - b. Agar lebih terbuka untuk menyampaikan kritik dan saran kepada mahasiswa praktikan selama melaksanakan PLT
2. Bagi Mahasiswa :
 - a. Di dalam penyusunan program sebaiknya direncanakan secara matang dari segi mental maupun fisik, agar pelaksanaan PLT berjalan dengan sukses.
 - b. Mahasiswa sebaiknya tidak mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha menjalankan tugas PLT.
 - c. Diharuskan membina kebersamaan dan mengompakkan diantara mahasiswa PLT, sehingga dapat bekerjasama dengan baik.
 - d. Diharuskan memahami kondisi lingkungan, karakter dan elemen

sekolah

- e. Meningkatkan efektifitas dalam penggunaan waktu, sarana dan prasarana serta media pembelajaran, agar proses pembelajaran lebih efektif
- f. Mahasiswa PLT senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater
- g. Tetap terbinanya hubungan baik antara seluruh keluarga SMK YPE Sawunggalih, Kutoarjo dengan seluruh mahasiswa PLT, meskipun kegiatan PLT telah berakhir

3. Bagi Universitas

- a. Perlunya pengkajian ulang tentang format panduan pembuatan laporan PLT bagi mahasiswa PLT agar tidak terjadi kebingungan. Hal ini dikarenakan informasi yang disampaikan di buku panduan PLT mengenai sistematika laporan PLT belum secara rinci dijelaskan sehingga masih menimbulkan kebingungan terutama mengenai apa- apa saja yang perlu dilampirkan dalam laporan.
- b. Perangkat PLT yang diperlukan mahasiswa lebih diperlengkap dan pendistribusian dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan.
- c. Diharapkan pembekalan dari LPPMP dilakukan jauh – jauh hari dan tidak terbagi dalam pembagian pembekalan

LAMPIRAN

MATRIKS PROGRAM KERJA

	b. Pembuatan LKS	R		2			2					4	
		P			2			2					4
	c. Pembuatan Lembar Penilaian	R			2			2				4	
		P			2			2					4
	d. Mengoreksi LKS	R				2			2			4	
		P				3			3				6
	e. Analisis Nilai	R								2		2	
		P								4			4
4.	Pembelajaran Kokurikuler												
	(Kegiatan Mengajar Terbimbing)												
	a. Persiapan												
	1) Konsultasi	R	1	1	1	1	1	1	1	1		8	
		P	1	1	1	1	1	1	1	2			9
	2) Mengumpulkan materi	R	2	2	2	2	2	2	2	2		16	
		P	3	3	2	2	2	2	2	2			18
	3) Membuat RPP	R	2	2	2	2	2	2	2	2		16	
		P	3	3	3	3	3	3	3	3			24
	4) Menyiapkan/membuat media	R	2	2	2	2	2	2	2	2		16	
		P	2	2	2	2	2	2	2	2			16
	5) Menyusun materi/lab. sheet	R	2	2	2	2	2	2	2	2		16	
		P	1	1	1	1	1	1	1	1			8
	b. Mengajar terbimbing												
	1) Praktik Mengajar di Kelas	R	10	10	10	10	10	10	10	10		80	
		P	3	3	3	3	3	3	3	3			120
	2) Penilaian dan Evaluasi	R	1	1	1	1	1	1	1	1		8	

	f. Pembiasaan/Literasi	R	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	0.5	12.5	
		P	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5		
	g. Jumat Sehat	R			1				1			2	
		P			1.5				1.5				
	h. Jumat Bersih	R		1		1		1		1		4	
		P		1		1		1		1			
	i. Jumat Ibadah	R	1				1				1	3	
		P	1				1				1		3
7	Piket Sekolah	R	3	3	3	3	3	3	3	3	0.5	24.5	
		P	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
8	Bimbingan dengan DPL	R		1		1		1		1		4	
		P		1		1		1			1		
9	Perpisahan	R									3	3	
		P									8		8
10	Pembuatan Laporan PLT	R									4	4	
		P								3	5		8
JUMLAH												345	363.5

Kutoarjo, 16 September 2017

Kepala Sekolah,

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Tri Yulianto, S.Kom

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
NIP. 19620503 198702 2 001

Agustina Anggraini
NIM. 16513247007

CATATAN HARIAN PLT



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Agustina Anggraini
NO. MAHASISWA : 16513247007
FAK/JUR/PR.STUDI : Teknik/PTBB/PT.Busana

NAMA SEKOLAH : SMK YPE SAWUNGGALIH KTA
ALAMAT SEKOLAH : Semawungdaleman

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 16- 9- 2017	08.30 – 10.00	Penyerahan mahasiswa PLT	-diterima oleh Bapak. Tri Yulianto, S.Kom selaku Kepala Sekolah SMK Sawunggalih kutoarjo -dihadiri oleh mahasiswa: 7 orang, DPL: 1 orang, Guru dan staf: 3 orang.	
		10.00 – 11.00	Observasi	-terobservasi laboratorium busana -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 1 orang guru pembimbing.	
		12.00 – 14.00	Bimbingan dengan GPL	-dibimbing oleh Ibu Haryanti, S.Pd selaku guru mata pelajaran Costum Made -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 1 orang guru pembimbing.	

2.	Senin, 18- 9- 2017	06.20 – 06.50	Piket Sekolah	<p>-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 1</p> <p>-dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 4 orang guru.</p>	
		06.50 – 08.00	Upacara Bendera	<p>-telah dilaksanakan upacara bendera hari senin sekaligus peresmian pergantian pengurus osis</p> <p>-dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT, guru-guru beserta staf, dan seluruh siswa/siswi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo</p>	
		08.00 – 11.00	Observasi kelas	<p>-terobservasi kelas X busana di ruang laboratorium</p> <p>-dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, 1 orang guru dan 32 siswi.</p>	
		11.00 –12.00	Rapat Koordinasi PLT	<p>-berdiskusi tentang program kerja yang akan dilaksanakan selama masa PLT</p> <p>-dihadiri oleh 7 orang mahasiswa</p> <p>-telah menyusun program kerja yang akan dilakukan selama masa PLT</p>	

		12.30 – 15.00	Penyusunan Matriks	-dihadiri oleh 7 orang mahasiswa	
3	Selasa, 19- 9- 2017	06.10 – 06.40	Piket Sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 2 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 3 orang guru.	
		12.30 – 14.30	Penyusunan Matriks (revisi)	-telah dikonsultasikan matriks dan dilakukan penyusunan kembali -diikuti oleh 7 orang mahasiswa dan 1 orang guru	
4	Rabu, 20- 9- 2017	06.10 – 06.40	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 5 orang guru.	
		09.30 – 11.45	Observasi Kelas	-terobservasi kelas XI Busana di laboratorium -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, 1 orang guru dan 38 orang siswa	
5	Jumat, 22- 9- 2017	06.15 – 06.40	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah	

		07.00 – 08.00	Jumat ibadah	<p>(bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 1</p> <p>-dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 4 orang guru</p> <p>-telah mendengarkan ceramah oleh Pak Ustadz tentang pemanfaatan waktu muda sebelum datang 5 hal diwaktu tua</p> <p>-dihadiri oleh 5 orang mahasiswa, 6 orang guru, 1 orang ustadz, dan 6 kelas siswa/siswi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo</p> <p>-telah diajarkan materi tentang pengertian dan macam-macam busana wanita serta praktek membuat gaun</p> <p>-dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 1 orang guru dan 33 siswi</p>	
6	Sabtu, 23- 9- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<p>-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 2</p> <p>-dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 3 orang guru</p>	

		07.30 – 09.15	Ulangan harian kelas XII Busana	<ul style="list-style-type: none"> -telah dilaksanakan ulangan harian mata pelajaran costum made -dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 1 orang guru dan 33 orang siswi 	
		09.45 – 14.30	Mengajar siswa kelas XII Busana	<ul style="list-style-type: none"> -telah membimbing siswa dalam praktek membuat gaun -dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 33 orang siswi 	
7	Senin, 25- 9- 2017	06.10 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> -telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 4 orang guru 	
		06.50 – 07.30	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> -telah dilaksanakan upacara bendera hari senin di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo -dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT, guru-guru beserta staf, dan seluruh siswa/siswi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo <p>-telah menggantikan guru mata pelajaran PKn yang berhalangan hadir di kelas XII TKJ 1 dengan memberikan tugas kepada siswa</p>	

		07.00 – 09.45	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. -dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 38 orang siswa/siswi	
8	Selasa, 26- 9- 2017	06.10 -06.40	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 1 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 3 orang guru -telah membimbing siswa kelas XI Busana dalam pembuatan blus, mata pelajaran busana industri -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, 1 orang guru dan 38 orang siswi.	
		07.00 – 14.30	Membimbing siswa kelas XI Busana		
9	Rabu, 27- 9- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 2 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 5 orang guru -telah membimbing siswa kelas XI Busana dalam pembuatan blus, mata pelajaran busana industri -dihadiri oleh 4 orang mahasiswa, 1 orang guru dan 38 orang siswi.	
		07.30 – 11.00	Membimbing siswa kelas XI Busana		
10	Kamis, 28- 9- 2017	06.15 -06.40	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3	

		07.00 – 09.15	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	<p>-dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 4 orang guru</p> <p>-telah menggantikan guru mata pelajaran Sejarah Indonesia yang berhalangan hadir di kelas X TKJ 3 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan.</p> <p>-dihadiri oleh 2 orang mahasiswa dan 34 orang siswa/siswi</p>	
		09.30 – 11.00	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	<p>-telah menggantikan guru mata pelajaran Matematika yang berhalangan hadir di kelas XII TSM 1 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan.</p> <p>-dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 32 orang siswa/siswi</p> <p>-telah menggantikan guru mata pelajaran Sejarah Indonesia yang berhalangan hadir di kelas X AK 1 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan.</p> <p>-dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 38 orang siswa/siswi</p>	

		12.15 – 14.30	Menggantikan guru yang berhalangan hadir		
11	Jumat, 29- 9- 2017	06.15 -06.40	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 1 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 3 orang guru	
		07.30 – 09.15	Mengajar siswa kelas XII Busana	-telah mengajarkan materi tentang pengertian dan macam-macam rok menurut panjangnya -dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 33 orang siswi	
		09.30 – 11.45	Membimbing siswa kelas XII Busana	-telah membimbing siswa seperti konsultasi hiasan gaun, pola dan cara finishing gaun. -dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 1 orang guru, dan 33 orang siswi	
12	Sabtu, 30- 9- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 2 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 5 orang guru	
		07.30 – 09.15	Mengajar siswa kelas XII Busana	-telah mengajarkan siswa membuat pola bustier dan kebaya -dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 1 orang guru dan 33 orang siswi	

		09.30 – 10.30	Membimbing siswa kelas XII Busana	<ul style="list-style-type: none"> -telah membimbing siswa seperti konsultasi hiasan gaun, pola dan cara finishing gaun. -dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 1 orang guru, dan 33 orang siswi 	
13	Minggu, 1- 10- 2017	06.45 – 07.30	Upacara kesaktian pancasila	<ul style="list-style-type: none"> -telah dilaksanakan upacara kesaktian pancasila di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo -dihadiri oleh 5 orang mahasiswa, guru-guru dan staf, serta seluruh siswa/siswi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo 	
14	Senin, 2- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> -telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru 	
14	Selasa, 3- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<ul style="list-style-type: none"> -telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru 	

		07.00-14.30	Mengerjakan administrasi guru	-Membuat rpp, mencari materi, membuat media pembelajaran -dihadiri oleh 7 orang mahasiswa	
15	Rabu, 4- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
		07.00-14.30	Mengerjakan administrasi guru	-Membuat rpp, mencari materi, membuat media pembelajaran -dihadiri oleh 7 orang mahasiswa	
16	Kamis, 5- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
		07.00-14.30	Mengerjakan administrasi guru	-Membuat rpp, mencari materi, membuat media pembelajaran -dihadiri oleh 7 orang mahasiswa	
17	Jumat, 6- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
		07.00-11.30	Mengerjakan administrasi guru	-Membuat rpp, mencari materi, membuat media pembelajaran -dihadiri oleh 7 orang mahasiswa	
18	Sabtu, 7- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah	

				(bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
		07.00-14.30	Mengerjakan administrasi guru	-Membuat rpp, mencari materi, membuat media pembelajaran -dihadiri oleh 7 orang mahasiswa	
19	Senin, 9- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
20	Selasa, 10- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
		07.00-14.30	Mengerjakan administrasi guru	-Membuat rpp, mencari materi, membuat media pembelajaran -dihadiri oleh 7 orang mahasiswa	
21	Rabu, 11- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
		07.00-14.30	Mengerjakan administrasi guru	-Membuat rpp, mencari materi, membuat media pembelajaran -dihadiri oleh 7 orang mahasiswa	
22	Kamis, 12- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di	

				pintu masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
		07.00-14.30	Mengerjakan administrasi guru	-Membuat rpp, mencari materi, membuat media pembelajaran -dihadiri oleh 7 orang mahasiswa	
23	Jumat, 13- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
		06.45 – 08.00	Persiapan kemah	.siswa kelas X dan kelas XI diberangkatkan ke bumi perkemahan di Desa Sutoragan	
		09.00 – 11.30	Membantu memasak untuk Guru dan siswa Bantara	.memasak makanan untuk guru- guru dan siswa .dihadiri oleh 4 mahasiswa, 3 orang guru dan 7 orang siswa	
24	Sabtu, 14- 10- 2017	03.00 – 06.30	Memasak untuk siswa pramuka	.memasak makanan untuk guru- guru dan siswa .dihadiri oleh 4 mahasiswa, 3 orang guru dan 7 orang siswa	
		09.00 – 11.30	Membantu memasak untuk Guru dan siswa	memasak makanan untuk guru- guru dan siswa .dihadiri oleh 4 mahasiswa, 3	

		15.00-17.30	Bantara Membantu memasak untuk Guru dan siswa Bantara	orang guru dan 7 orang siswa memasak makanan untuk guru-guru dan siswa .dihadiri oleh 4 mahasiswa, 3 orang guru dan 7 orang siswa	
25	Minggu, 15- 10- 2017	04.00 – 09.00	Membantu memasak untuk Guru dan siswa Bantara	memasak makanan untuk guru-guru dan siswa .dihadiri oleh 4 mahasiswa, 3 orang guru dan 7 orang siswa	
26	Senin, 16- 10- 2017	06.15 -06.45 07.00 – 09.30	Piket sekolah Menggantikan guru yang berhalangan hadir	.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru .telah menggantikan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berhalangan hadir di kelas XI TKJ 1 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 32 orang siswa/siswi. .telah menggantikan guru mata pelajaran Kimia yang berhalangan hadir di kelas XI TSM 2 dengan	

		08.30 – 09.15	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	<p>memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 31 orang siswa/siswi.</p> <p>.telah mengerjakan RPP Custome made dgn KD:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan gaun pesta 2. Mengidentifikasi gaun pesta 3. Menjelaskan teknik menggunting gaun pesta 4. Menggunting bahan gaun pesta 	
		10.00 – 14.30	Mengerjakan RPP Custome Made	.dihadiri oleh 1 orang mahasiswa	
27	Selasa, 17- 10- 2017	06.15 - 06.45	Piket sekolah	<p>.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru</p> <p>.telah mengerjakan RPP Custome made dgn KD:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan teknik menyetrika gaun pesta 2. Menyetrika gaun pesta 3. Menjelaskan teknik menggunting gaun pesta 	
		07.00 – 11.30	Mengerjakan RPP Custome Made		

		12.15 – 14.15	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	<p>4. Menggunting bahan gaun pesta .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa</p> <p>.telah menggantikan guru mata pelajaran Kimia yang berhalangan hadir di kelas X TKJ 3 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 29 orang siswa/siswi.</p>	
28	Rabu, 18- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<p>.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru</p>	
		07.00 – 09.30	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	<p>.telah menggantikan guru mata pelajaran IPA Terapan yang berhalangan hadir di kelas X Tata Busana dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 33 orang siswi</p> <p>.telah menggantikan guru mata</p>	

		09.30 – 10.15	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	<p>pelajaran IPA yang berhalangan hadir di kelas X Pemasaran 1 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 28 orang siswi</p>	
29	Kamis, 19- 10- 2017	06.15 -06.45 10.15-11.45	Piket sekolah	<p>.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru</p> <p>.telah menggantikan guru mata pelajaran KIMIA yang berhalangan hadir di kelas XI Teknik sepeda motor dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 33 orang siswi</p> <p>.telah menggantikan guru mata pelajaran Matematika yang berhalangan hadir di kelas XI administrasi perkantoran dengan memberikan tugas kepada siswa</p>	

				yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 35 orang siswi	
30	Jumat, 20- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
31	Sabtu, 21- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
32	Senin, 23- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	

33	Selasa, 24- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
		07.00-07.45	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	.telah menggantikan guru mata pelajaran PKn yang berhalangan hadir di kelas XII Pemasaran 2 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 30 orang siswi	
			Menggantikan guru yang berhalangan hadir	.telah menggantikan guru mata pelajaran PKn yang berhalangan hadir di kelas XI Akuntansi 4 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang	

			Menggantikan guru yang berhalangan hadir	<p>mahasiswa dan 30 orang siswi</p> <p>.telah menggantikan guru mata pelajaran PKn yang berhalangan hadir di kelas XII Tata Busana dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 30 orang siswi</p> <p>.telah menggantikan guru mata pelajaran PKn yang berhalangan hadir di kelas X Akuntansi 4 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 30 orang siswi</p>	
34	Rabu, 25- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu	

				masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
35	Kamis, 26- 10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	.telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 .dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
		07.00 – 08.30	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	.telah menggantikan guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang berhalangan hadir di kelas X Pemasaran 2 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 27 orang siswi	
		08.30 – 10.00	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	.telah menggantikan guru mata pelajaran KOMUNIKASI BISNIS yang berhalangan hadir di kelas X Pemasaran 1 dengan memberikan tugas	

		10.00 – 11.45	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	<p>kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan orang siswi</p> <p>.telah menggantikan guru mata pelajaran PELAYANAN PENJUALAN yang berhalangan hadir di kelas XII Pemasaran 2 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 33 orang siswi</p>	
		12.15 – 14.30	Menggantikan guru yang berhalangan hadir	<p>.telah menggantikan guru mata pelajaran PELAYANAN PENJUALAN yang berhalangan hadir di kelas XII PEMASARAN 2 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang</p>	

				mahasiswa dan 33 orang siswi	
36	Jumat, 27-10- 2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
		07.30 – 09.15	Mengajar siswa kelas XII Busana	-telah mengajarkan materi tentang pengertian dan macam-macam jaket -dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 33 orang siswi	
		09.30 – 11.45	Membimbing siswa kelas XII Busana	-telah membimbing siswa seperti konsultasi hiasan gaun, pola dan cara finishing gaun. -dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 1 orang guru, dan 33 orang siswi	
37	Sabtu, 28-10-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu	

		06.50-08.00	Upacara Sumpah Pemuda	masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
		08.00 – 09.15	Mengajar siswa kelas XII Busana	Guru dan Siswa serta seluruh warga sekolah memakai pakaian adat Hasil <u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh seluruh guru dan siswa yang memakai pakaian adat. -telah mengajarkan materi tentang pengertian dan macam-macam kebaya -dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 33 orang siswi	
		09.30 – 11.45	Membimbing siswa kelas XII Busana	-telah membimbing siswa seperti konsultasi hiasan gaun, pola dan cara finishing gaun. -dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 1 orang guru, dan 33 orang siswi	
38	Senin, 30-10-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu	

		06.50 – 08.00	Upacara Bendera	<p>masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru</p> <p>-telah dilaksanakan upacara bendera hari senin -dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT, guru-guru beserta staf, dan seluruh siswa/siswi SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo</p>	
39	Selasa, 31-10-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<p>-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru</p>	
40	Rabu, 1-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<p>-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru</p>	
41	Kamis, 2-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman	

				dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
42	Jumat, 3-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
		07.30 – 11.45	Mengajar siswa kelas XII Busana	telah mengajarkan materi tentang menghitung kalkulasi harga jual dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 33 orang siswi -telah membimbing siswa seperti konsultasi hiasan gaun, pola dan cara finishing gaun. -dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 1 orang guru, dan 33 orang siswi	
43	Sabtu, 4-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman	

				<p>dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru</p> <p>telah mengajarkan materi tentang menghitung kalkulasi harga jual -dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 33 orang siswi</p> <p>-telah membimbing siswa seperti konsultasi hiasan gaun, pola dan cara finishing gaun</p>	
44	Senin, 6-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<p>-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru</p> <p>.telah menggantikan guru mata pelajaran PELAYANAN PENJUALAN yang berhalangan hadir di kelas XII PEMASARAN 2 dengan memberikan tugas</p>	

				kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 33 orang siswi	
45	Selasa, 7-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
46	Rabu, 8-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
				.telah menggantikan guru mata pelajaran Sejarah Indonesia yang berhalangan hadir di kelas XI PEMASARAN 2 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan.	

				.dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 33 orang siswi	
47	Kamis, 9-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
48	Jumat, 10-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 33 orang siswi -telah membimbing siswa seperti konsultasi hiasan gaun, pola dan cara finishing gaun. -dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, 1 orang guru, dan 33 orang siswi	

49	Sabtu, 11-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<p>-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru</p> <p>.telah menggantikan guru mata pelajaran seni budaya yang berhalangan hadir di kelas XI Busana dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 33 orang siswi</p>	
50	Senin, 13-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<p>-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru</p> <p>.telah menggantikan guru mata pelajaran seni</p>	

				<p>budaya yang berhalangan hadir di kelas XII PEMASARAN 2 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 33 orang siswi</p>	
51	Selasa, 14-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	<p>-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru</p> <p>.telah menggantikan guru mata pelajaran PELAYANAN PENJUALAN yang berhalangan hadir di kelas XII PEMASARAN 2 dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. .dihadiri oleh 1 orang mahasiswa dan 33 orang</p>	

				siswi	
52	Rabu, 15-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
53	Kamis, 16-11-2017	06.15 -06.45	Piket sekolah	-telah dilaksanakan piket sekolah (bersalaman dengan siswa) di pintu masuk 3 -dihadiri oleh 2 orang mahasiswa, dan 2 orang guru	
54	Jumat, 17-11-2017	04.00-09.00	Persiapan perpisahan	-mempersiapkan acara perpisahan, mendandani siswa untuk tampil di acara perpisahan -dihadiri oleh 39 orang siswa, 7 orang mahasiswa dan 2 orang guru.	
		09.00-11.00	Acara perpisahan	Melaksanakan acara perpisahan dengan SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Dihadiri oleh 7 orang mahasiswa, kepala sekolah, guru-guru dan	

				karyawan serta seluruh siswa/siswi YPE Sawunggalih kutoarjo	
55	Sabtu, 18-11-2017	08.30-11.00	Penarikan mahasiswa PLT	-ditarik oleh Ibu Emy Yuli Suprihatin selaku dosen pembimbing -dihadiri oleh mahasiswa: 7 orang, DPL: 1 orang, Guru dan staf: 3 orang.	

SILABUS

**SILABUS MATA PELAJARAN:
PEMBUATAN BUSANA COSTUM -MADE**

Satuan Pendidikan : SMK
 Program Studi Keahlian : Tata Busana
 Kelas /Semester : XII/ V
 Kompetensi Inti*

KI 1: **Menghayati** dan **mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3: Memahami, menerapkan , menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Semester V : 20 minggu (20 X 15 Jam = 300 Jam)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi busana pesta • Macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta • Karakteristik/ciri busana pesta • Tahapan pembuatan busana pesta 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar macam-macam busana pesta ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang busana pesta(pengertian dan fungsi) ✓ Mengamati video/gambar karakteristik/ciri busana pesta ✓ Mengamati gambar atau contoh jadi macam-macam bahan busana pesta ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang tahapan pembuatan busana pesta ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta 	<p>Tugas</p> <p>Membuat tahapan atau langkah-langkah pembuatan busana pesta sesuai desain.</p> <p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>		<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made		<p>Menanya Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik/ciri busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta, macam-macam bahan busana pesta</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimpulkan bahan, data dan sumber informasi tentang busana pesta ✓ Diskusi dan mengolah bahan informasi tentang pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta 			
3.1 Menjelaskan busana pesta	•	<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dan informasi tentang pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana 		10 jam	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pesta, tahapan pembuatan busana pesta			
4.1 Mengidentifikasi busana pesta (teknik penyelesaian/ Pembuatan, karakteristik/cirri dan jenis bahan busana pesta)		Komunikasi Mempresentasikan (kelompok atau individu) pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta dan tahapan pembuatan busana pesta			
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.		Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk merancang bahan • Cara merancang bahan busana pesta • Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan ✓ Mengamati /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan • Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Cara memindahkan pola pada bahan 	Tugas Menggunting bahan busana pesta. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes	10 jam	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan • Pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 <p>✓ Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang: alat dan bahan untuk merancang bahan, cara merancang bahan busana pesta, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, alat untuk menggunting bahan, persiapan alat untuk menggunting bahan, cara menggunting bahan, pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, cara memindahkan pola pada bahan, persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan, pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3.</p>			
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk merancang bahan • Cara merancang bahan busana pesta • Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Alat untuk menggunting bahan • Persiapan alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan • Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 	<p>Menanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang: materi menggunting bahan busana pesta</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi Menganalisa semua informasi tentang menggunting bahan busana pesta ✓ Melakukan merancang bahan busana pesta, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 ✓ Menggunting bahan, bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 ✓ Memindahkan pola pada bahan, sesuai kriteria mutu dan prosedur k3. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Cara memindahkan pola pada bahan • Persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan • Pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 				
3.2. Menjelaskan teknik menggunting busana pesta	<ul style="list-style-type: none"> • 	<p>Mengasosiasi(associating)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik menggunting serta tentang semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang menggunting bahan busana pesta 		10 jam	
4.2 Menggunting bahan busana pesta	<ul style="list-style-type: none"> • 	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi ✓ Mendemonstrasikan dan Memperagakan secara kelompok tentang: <ul style="list-style-type: none"> • merancang bahan busana pesta, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Menggunting bahan, bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Memindahkan pola pada bahan, sesuai kriteria mutu dan prosedur k3. 		10 jam	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan tujuan menyeterika ✓ Alat dan bahan menyeterika ✓ Cara menyeterika busana pesta ✓ Kriteria mutu hasil seterika 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk menyeterika • Cara menyeterika busana pesta • Kriteria mutu hasil seterika ✓ Mengamati /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan tujuan menyeterika ✓ Alat dan bahan menyeterika ✓ Persiapan alat dan bahan untuk menyeterika busana pesta ✓ Cara menyeterika busana pesta ✓ Kriteria mutu hasil seterika Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang: ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan pengertian dan fungsi menyeterika busana pesta macam-macam cara/teknik menyeterika busana pesta, tahapan menyeterika busana pesta <p>Menanya</p> <p>memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi menyeterika busana pesta macam-macam cara/teknik menyeterika busana pesta, tahapan menyeterika busana pesta dan Kriteria mutu hasil seterika</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi Menganalisa semua informasi tentang menyeterika busana pesta ✓ Menyiapkan alat dan bahan untuk menyeterika ✓ Menyeterika busana pesta 	<p>Tugas</p> <p>buat tahapan menyeterika busana pesta</p> <p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>		<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengevaluasi hasil seterika sesuai criteria mutu <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik menyeterika serta tentang semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang menyeterika busana pesta <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi tentang: pengertian, fungsi Alat dan bahan, Cara menyeterika, Kriteria mutu hasil seterika busana pesta ✓ Mendemonstrasikan macam-macam cara/teknik menyeterika busana pesta, tahapan menyeterika busana pesta. ✓ Memperagakan hasil seterika yang paling sesuai dengan criteria mutu 	<p>Tugas</p> <p>Menyeterika busana pesta</p> <p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>	10 jam	
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made					
3.3. Menjelaskan cara menyeterika busana pesta					
4.3. Menyeterika busana pesta				10 jam	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit busana pesta • Tahapan menjahit busana pesta 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar macam-macam cara/teknik jahit busana pesta ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang Tahapan menjahit busana pesta 	<p>Tugas</p> <p>mbuat tahapan teknik menjahit busana pesta</p>		<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penyelesaian busana pesta 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar tentang Teknik penyelesaian busana pesta ✓ Mengamati contoh jadi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit busana pesta • Tahapan menjahit busana pesta • Teknik penyelesaian busana pesta ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang tahapan pembuatan busana pesta ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit busana pesta • Tahapan menjahit busana pesta • Teknik penyelesaian busana pesta 			
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan teknik jahit dan teknik penyelesaian busana pesta(Macam-macam cara/teknik jahit busana pesta tahapan menjahit busana pesta teknik penyelesaian busana pesta) <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi dan menganalisa semua informasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit busana pesta • Tahapan menjahit busana pesta • Teknik penyelesaian busana pesta ✓ Menyiapkan tempat, alat dan bahan pembuatan busana pesta sesuai prosedur k3 ✓ Menjahit busana pesta sesuai criteria mutu dan prosedur k3 ✓ Menyiapkan alat dan bahan untuk menyelesaikan 	<p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>busana pesta dengan teknik halus</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyelesaian busana pesta dengan teknik halus sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 ✓ Mengevaluasi hasil busana pesta sesuai kriteria mutu <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik pembuatan dan penyelesaian busana pesta serta semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang pembuatan dan penyelesaian busana pesta 			
3.4	Menjelaskan teknik menjahit busana pesta	<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi dan hasil praktik pembuatan busana pesta ✓ Memperagakan gambar atau contoh jadi tentang teknik jahit dan teknik penyelesaian busana pesta 		10 jam	
4.4	Menjahit busana pesta		<p>Tugas Menjahit busana pesta.</p> <p>Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p>	95 jam	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Tes		
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) busana pesta • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk busana pesta 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) busana pesta • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk busana pesta ✓ Mengamati video/gambar tentang aktifitas tempat atau lokasi penjualan busana pesta ✓ Mengamati contoh jadi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) busana pesta • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk busana pesta ✓ Melakukan obserfasi pasar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • harga jual berbagai kualitas busana pesta • cara menetapkan atau cara menghitung harga jual busana pesta ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) busana pesta • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk busana pesta 	<p>Tugas Menghitung kalkulasi harga jual busana pesta.</p> <p>Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio Tes</p>		<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga jual busana pesta • Cara mengadministrasikan laporan kalkulasi harga jual busana pesta • Pembuatan laporan kalkulasi harga jual 	<p>Menanya berikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta, cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) busana pesta, cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk busana pesta.</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga pokok busana pesta • Cara menghitung harga jual busana pesta • Cara membuat laporan kalkulasi harga busana pesta ✓ Membuat kalkulasi harga pokok busana pesta ✓ Membuat kalkulasi harga jual busana pesta <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan pembuatan kalkulasi harga pokok dan harga jual busana pesta serta semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi ✓ Menyusun laporan hasil obserfasi 			
3.5. Menjelaskan cara menghitung harga jual busana pesta				5 jam	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.5 Menghitung kalkulasi harga jual busana pesta		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil kalkulasi hargapokok dan harga jual busana pesta. ✓ Mempresentasikan hasil survei pasar tentang penetapan harga jual dan cara menghitung kalkulasi harga pokok dan harga jual 		10 jam	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan fungsi kemasan busana pesta ✓ Jenis dan bentuk kemasan busana pesta ✓ Karakteristik kemasan busana pesta 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan mengemas busana pesta • Jenis dan bentuk kemasan busana pesta • Karakteristik kemasan busana pesta ✓ Mengamati video/gambar tentang macam-macam kemasan busana pesta ✓ Mengamati contoh jadi tentang macam-macam kemasan busana pesta ✓ Melakukan observasi pasar tentang: (sebelumnya sudah disiapkan lembar observasi, tentang hal apa saja yang akan di observasi) <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan mengemas busana • Macam-macam kemasan busana yang digunakan, baik untuk penyimpanan maupun untuk pembeli • Cara pengadaan kemasan busana ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi kemasan busana pesta • Jenis dan bentuk kemasan busana pesta 	Tugas Menjelaskan kemasan busana pesta. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok		<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik mengemas busana pesta • Alat dan bahan untuk mengemas busana pesta • Pengemasan busana sesuai kriteria mutu, prosedur k3, karakteristik produk busana 	<p>Menanya memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi kemasan busana pesta, jenis dan bentuk kemasan busana pesta, karakteristik kemasan busana pesta busana.</p> <p>Pengumpulan data (experimenting) ✓ Diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam kemasan busana pesta • Cara membuat kemasan busana pesta • Cara menghitung kalkulasi harga kemasan • Pembagian lokasi survei/observasi pasar • Teknik penulisan laporan hasil diskusi ✓ Membuat kemasan busana pesta</p> <p>Asosiasi ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan pengamatan semua materi tentang kemasan busana pesta ✓ Menyusun laporan hasil observasi pasar tentang kemasan busana pesta</p>	<p>Portofolio Tes</p>		
<p>4.6 Menjelaskan kemasan busana pesta</p>				<p>5 jam</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.6 Mengemas busana pesta		<p>.Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan pengertian dan fungsi kemasan busana pesta, jenis dan bentuk kemasan busana pesta, karakteristik kemasan busana pesta. ✓ Mempresentasikan hasil praktik pembuatan kemasan busana pesta. ✓ Mempresentasikan hasil obserfasi/surfe pasar tentang kemasan busana pesta 		10 jam	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi rok • Macam-macam cara/teknik pembuatan rok • Karakteristik rok • Tahapan pembuatan rok 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar macam-macam rok ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi rok • Macam-macam cara/teknik pembuatan rok • Karakteristik rok • Tahapan pembuatan rok ✓ Mengamati gambar atau contoh jadi macam-macam bahan rok ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi rok, macam-macam cara/teknik pembuatan rok,</p>	<p>Tugas</p> <p>Menjelaskan rok.</p> <p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>		<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		karakteristik/ciri rok, tahapan pembuatan rok, macam-macam bahan rok			
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk merancang bahan • Cara merancang bahan rok • Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Alat untuk menggunting bahan • Persiapan alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan • Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Cara memindahkan pola pada bahan • Persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan • Pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria 	Pengumpulan data (experimenting) ✓ Menyimpulkan bahan, data dan sumber informasi tentang rok ✓ Diskusi dan mengolah bahan informasi tentang pengertian dan fungsi rok, macam-macam cara/teknik pembuatan rok, karakteristik rok, tahapan pembuatan rok			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	mutu dan prosedur k3				
3.7. Menjelaskan Teknik pembuatan rok		Asosiasi ✓ Membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dan informasi tentang pengertian dan fungsi rok, macam-macam cara/teknik pembuatan rok, karakteristik rok, tahapan pembuatan rok ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang pengertian dan fungsi rok, macam-macam cara/teknik pembuatan rok, karakteristik rok, tahapan pembuatan rok		5 jam	
3.7 Mengidentifikasi pembuatan rok		Komunikasi Mempresentasikan (kelompok atau individu) pengertian dan fungsi rok, macam-macam cara/teknik pembuatan rok, karakteristik rok dan tahapan pembuatan rok		5 jam	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk merancang bahan • Cara merancang bahan rok • Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Alat untuk menggunting bahan ✓ Mengamati /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan • Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Cara memindahkan pola pada bahan • Persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan • Pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 ✓ Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang: alat dan bahan untuk merancang bahan, cara merancang bahan rok, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, alat untuk menggunting bahan, persiapan alat untuk menggunting bahan, cara menggunting bahan, pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, cara memindahkan pola pada bahan, persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan, pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>		<p>Menanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang: materi menggunting bahan rok</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi Menganalisa semua informasi tentang menggunting bahan rok ✓ Melakukan merancang bahan rok, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 ✓ Menggunting bahan, bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 ✓ Memindahkan pola pada bahan, sesuai kriteria mutu dan prosedur k3. 			
3.8 Menjelaskan teknik menggunting bahan rok		<p>Mengasosiasi(associating)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik menggunting serta tentang semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang menggunting bahan rok 		6 jam	
3.8 Menggunting bahan rok		<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi ✓ Mendemonstrasikan dan Memperagakan secara kelompok tentang: <ul style="list-style-type: none"> • merancang bahan rok, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Menggunting bahan, bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Memindahkan pola pada bahan, sesuai kriteria 		9 jam	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		mutu dan prosedur k3.			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan menyeterika Alat dan bahan menyeterika Cara menyeterika rok Penyeterikaan rok sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar tentang: <ul style="list-style-type: none"> Alat dan bahan untuk menyeterika Cara menyeterika rok Kriteria mutu hasil seterika ✓ Mengamati /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan tujuan menyeterika ✓ Alat dan bahan menyeterika ✓ Persiapan alat dan bahan untuk menyeterika rok ✓ Cara menyeterika rok ✓ Kriteria mutu hasil seterika ✓ Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> pengertian dan fungsi menyeterika rok macam-macam cara/teknik menyeterika rok tahapan menyeterika rok <p>Menanya</p> <p>memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi menyeterika rok macam-macam cara/teknik menyeterika rok, tahapan menyeterika rok dan Kriteria mutu hasil seterika</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi Menganalisa semua informasi tentang menyeterika rok ✓ Menyiapkan alat dan bahan untuk menyeterika 	<p>Tugas</p> <p>Menjelaskan cara menyeterika rok.</p> <p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>		<ul style="list-style-type: none"> Modul/bahan ajar Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyeterika rok ✓ Mengevaluasi hasil seterika sesuai kriteria mutu <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik menyeterika serta tentang semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang menyeterika rok 			
3.9 Menjelaskan cara menyeterika rok		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi tentang: pengertian, fungsi Alat dan bahan,Cara menyeterika,Kriteria mutu hasil seterika rok ✓ Mendemonstrasikan macam-macam cara/teknik menyeterika rok, tahapan menyeterika rok ✓ Memperagakan hasil seterika yang paling sesuai dengan criteria mutu 		6 jam	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.9. Menyeterika rok		Mengkomunikasikan ✓ Mempresentasikan pengertian dan fungsi menyeterika rok, cara menyeterika rok, tahapan menyeterika rok. ✓ Mempresentasikan hasil penyeterikaan rok.		9 jam	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi teknik menjahit rok • Macam-macam cara/teknik menjahit rok • Tahapan teknik menjahit rok 	Mengamati ✓ Mengamati video/gambar macam-macam cara/teknik jahit rok ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang Tahapan menjahit rok ✓ Mengamati video/gambar tentang Teknik penyelesaian rok ✓ Mengamati contoh jadi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit rok • Tahapan menjahit rok • Teknik penyelesaian rok ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang tahapan pembuatan rok ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit rok • Tahapan menjahit rok • Teknik penyelesaian rok 	Tugas menjahit rok. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes		<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat, alat dan bahan menjahit rok • Persiapan tempat, alat dan bahan rok sesuai prosedur k3 • Pengertian dan tujuan menjahit rok teknik halus • Penjelasan menjahit rok teknik halus • Penjahitan rok sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 • Penyelesaian rok teknik halus • Persiapan alat dan bahan untuk menyelesaikan rok dengan teknik halus • Penyelesaian rok teknik halus sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan teknik jahit dan teknik penyelesaian rok (Macam-macam cara/teknik jahit rok, tahapan menjahit rok teknik penyelesaian rok) <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi dan menganalisa semua informasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit rok • Tahapan menjahit rok • Teknik penyelesaian rok ✓ Menyiapkan tempat, alat dan bahan pembuatan rok sesuai prosedur k3 ✓ Menjahit rok sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 ✓ Menyiapkan alat dan bahan untuk menyelesaikan rok dengan teknik halus ✓ Penyelesaian rok dengan teknik halus sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 ✓ Mengevaluasi hasil rok sesuai kriteria mutu <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik pembuatan dan penyelesaian rok serta semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang pembuatan dan penyelesaian rok 	<p>Tugas</p> <p>Menjahit rok.</p> <p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.10. Menjelaskan teknik menjahit rok		Komunikasi ✓ Mempresentasikan hasil diskusi dan hasil praktik pembuatan rok ✓ Memperagakan gambar atau contoh jadi tentang teknik jahit dan teknik penyelesaian rok		6 jam	
3.10. Menjahit rok				48 jam	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok rok Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) rok Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk rok 	Mengamati ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok rok Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) rok Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk rok ✓ Mengamati video/gambar tentang aktifitas tempat atau lokasi penjualan rok ✓ Mengamati contoh jadi tentang: <ul style="list-style-type: none"> Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) rok Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk rok ✓ Melakukan obserfasi pasar tentang: <ul style="list-style-type: none"> harga jual berbagai kualitas rok cara menetapkan atau cara menghitung harga jual rok ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang:	Tugas Menghitung kalkulasi harga jual rok. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes		<ul style="list-style-type: none"> Modul/bahan ajar Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok rok • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) rok • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk rok 			
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga jual rok • Prosedur penetapan harga jual rok • Teknik penulisan harga jual rok • Penghitungan harga jual sesuai harga pokok yang telah dikeluarkan untuk rok • Cara membuat laporan kalkulasi harga rok • Cara mengadministrasikan laporan kalkulasi harga jual rok • Pembuatan laporan kalkulasi harga jual secara tertulis rok sesuai kriteria mutu • Pengadministrasian laporan kalkulasi harga jual rok sesuai kriteria mutu 	<p>Menanya berikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan tujuan menghitung harga pokok rok, cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) rok, cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk rok</p> <p>Pengumpulan data (experimenting) ✓ Diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga pokok rok • Cara menghitung harga jual rok • Cara membuat laporan kalkulasi harga rok ✓ Membuat kalkulasi harga pokok rok ✓ Membuat kalkulasi harga jual rok</p> <p>Asosiasi ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan pembuatan kalkulasi harga pokok dan harga jual rok serta semua materi yang sudah diperoleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi ✓ Menyusun laporan hasil observasi</p>	<p>Tugas Menjelaskan cara menghitung harga jual rok.</p> <p>Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio Tes</p>		<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.11. Menjelaskan cara menghitung harga jual rok				6 jam	
3.11 Menghitung kalkulasi harga jual rok		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil kalkulasi hargapokok dan harga jual rok ✓ Mempresentasikan hasil surve pasar tentang penetapan harga jual dan cara menghitung kalkulasi harga pokok dan harga jual 		9 jam	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi kemasan rok • Jenis dan bentuk kemasan rok • Karakteristik kemasan rok 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan mengemas rok • Jenis dan bentuk kemasan rok • Karakteristik kemasan rok ✓ Mengamati video/gambar tentang macam-macam kemasan rok ✓ Mengamati contoh jadi tentang macam-macam kemasan rok ✓ Melakukan obserfasi pasar tentang: (sebelumnya sudah disiapkan lembar obserfasi, tentang hal apa saja yang akan di obserfasi) <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan mengemas busana • Macam-macam kemasan busana yang digunakan, baik untuk penyimpanan maupun untuk pembeli • Cara pengadaan kemasan busana ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi kemasan busana • Jenis dan bentuk kemasan rok 	Tugas Menjelaskan kemasan rok. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes		<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik mengemas rok • Alat dan bahan untuk mengemas rok • Persiapan alat dan bahan pembuatan kemas rok • Pengemasan busana sesuai kriteria mutu, prosedur k3, karakteristik produk busana 	<p>Menanya memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi kemas rok, jenis dan bentuk kemas rok, karakteristik kemas rok.</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam kemas rok • Cara membuat kemas rok • Cara menghitung kalkulasi harga kemas • Pembagian lokasi survei/observasi pasar • Teknik penulisan laporan hasil diskusi ✓ Membuat kemas rok <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan pengamatan semua materi tentang kemas rok ✓ Menyusun laporan hasil observasi pasar tentang kemas rok 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.12 Menjelaskan kemasan rokok				5 jam	<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan
4.12. Mengemas rokok		<p>.Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan pengertian dan fungsi kemasan rokok, jenis dan bentuk kemasan rokok, karakteristik kemasan rokok. ✓ Mempresentasikan hasil praktik pembuatan kemasan rokok. ✓ Mempresentasikan hasil observasi/survei pasar tentang kemasan rokok 		5 jam	

**SILABUS MATA PELAJARAN
PEMBUATAN BUSANA COSTUM -MADE**

Satuan Pendidikan : SMK
Program Studi Keahlian : Tata Busana
Kelas /Semester :XII/ VI

Kompetensi Inti

KI 1: **Menghayati** dan **mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3: Memahami, menerapkan , menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Semester VI : 12 minggu (12 X 15 Jam = 180 Jam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan fungsi jacket ✓ Macam-macam cara/teknik pembuatan jacket ✓ Karakteristik jaket ✓ Tahapan pembuatan jacket 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar macam-macam jacket ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang jacket (pengertian dan fungsi) ✓ Mengamati video/gambar karakteristik/ciri jacket ✓ Mengamati gambar atau contoh jadi macam-macam bahan jacket ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber 	<p>Tugas Menjelaskan jaket.</p> <p>Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio Tes</p>		<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk merancang bahan • Cara merancang bahan jaket • Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Alat untuk menggunting bahan • Persiapan alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan • Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Cara memindahkan pola pada bahan • Persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan • Pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 	<p>tentang tahapan pembuatan jacket</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan pengertian dan fungsi jacket, macam-macam cara/teknik pembuatan jacket , karakteristik jacket , tahapan pembuatan jacket <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi jacket, macam-macam cara/teknik pembuatan jacket, karakteristik/ciri jacket, tahapan pembuatan jacket, macam-macam bahan jacket <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimpulkan bahan, data dan sumber informasi tentang jacket ✓ Diskusi dan mengolah bahan informasi tentang pengertian dan fungsi jacket, macam-macam cara/teknik pembuatan jacket, karakteristik jacket, tahapan pembuatan jacket 			
<p>3.13. Menjelaskan teknik pembuatan jaket</p>		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dan informasi tentang pengertian dan fungsi jacket, macam-macam cara/teknik pembuatan jacket, karakteristik jacket, tahapan pembuatan jacket ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang pengertian dan fungsi jacket, macam- 		5 jam	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		macam cara/teknik pembuatan jacket, karakteristik jacket, tahapan pembuatan jacket			
4.13. Mengidentifikasi teknik pembuatan jacket		Komunikasi ✓ Mempresentasikan (kelompok atau individu) pengertian dan fungsi jacket, macam-macam cara/teknik pembuatan jacket, karakteristik jacket dan tahapan pembuatan jacket		9 jam	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.		Mengamati ✓ Mengamati video/gambar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk merancang bahan • Cara merancang bahan jacket • Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan ✓ Mengamati /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan • Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Cara memindahkan pola pada bahan • Persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan • Pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang: alat dan bahan untuk merancang bahan, cara merancang bahan jacket, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, alat untuk menggunting bahan, persiapan alat untuk menggunting bahan, cara menggunting bahan, pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, cara memindahkan pola pada bahan, persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan, pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3. 			
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>		<p>Menanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang: materi menggunting bahan jacket</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi Menganalisa semua informasi tentang menggunting bahan jacket ✓ Melakukan merancang bahan jacket, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 ✓ Menggunting bahan, bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 ✓ Memindahkan pola pada bahan, sesuai kriteria mutu dan prosedur k3. 		8	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.14. Menjelaskan teknik menggunting Jacket		Mengasosiasi(associating) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik menggunting serta tentang semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang menggunting bahan jacket 		9 jam	
4.14. Menggunting bahan jaket		Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi ✓ Mendemonstrasikan dan Memperagakan secara kelompok tentang: <ul style="list-style-type: none"> • merancang bahan jacket, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Menggunting bahan, bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Memindahkan pola pada bahan, sesuai kriteria mutu dan prosedur k3. 		15 jam	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi mengepres • Cara mengepres jaket • Tahapanmengepres jaket 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk mengepres • Cara mengepres jaket • Kriteria mutu hasil mengepres ✓ Mengamati /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan tujuan mengepres ✓ Alat dan bahan mengepres 	Tugas Menjelaskan cara mengepres jaket. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes		<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan mengepres • Alat dan bahan mengepres • Persiapan alat dan bahan untuk mengepres jaket • Cara mengepres jaket • Pengepresan jaket sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persiapan alat dan bahan untuk mengepres jacket ✓ Cara mengepres jacket ✓ Kriteria mutu hasil mengepres ✓ Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • pengertian dan fungsi mengepres jacket • macam-macam cara/teknik mengepres jacket • tahapan mengepres jacket <p>Menanya Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi mengepres jacket macam-macam cara/teknik mengepres jacket, tahapan mengepres jacket dan Kriteria mutu hasil mengepres jacket</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi Menganalisa semua informasi tentang mengepres jacket ✓ Menyiapkan alat dan bahan untuk mengepres jacket ✓ mengepres jacket ✓ Mengevaluasi hasil mengepres jacket sesuai kriteria mutu <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik mengepres jacket serta tentang semua materi yang sudah peroleh 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang mengepres jacket 			
3.15. Menjelaskan cara mengepres jacket		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi tentang: pengertian, fungsi Alat dan bahan, Cara mengepres jacket kriteria mutu hasil mengepres jacket ✓ Mendemonstrasikan macam-macam cara/teknik mengepres jacket, tahapan mengepres jacket ✓ Memperagakan hasil mengepres jacket yang paling sesuai dengan criteria mutu 		10 jam	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.15. Melakukan pengepresan jaket		Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan pengertian dan fungsi mengepres jaket, cara mengepres jaket, tahapan mengepres jaket. ✓ Mempresentasikan hasil mengepres jaket 	Tugas Melakukan pengepresan jaket. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes	45 jam	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi teknik menjahit jaket • Cara/teknik menjahit jaket • Tahapan teknik menjahit jaket 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar macam-macam cara/teknik jahit jaket ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang Tahapan menjahit jaket ✓ Mengamati video/gambar tentang Teknik penyelesaian jaket ✓ Mengamati contoh jadi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit jaket • Tahapan menjahit jaket ✓ Teknik penyelesaian jaket ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber 	Tugas jelaskan teknik menjahit jaket. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes		<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat, alat dan bahan menjahit jaket • Persiapan tempat, alat dan bahan jaket sesuai prosedur k3 • Pengertian dan tujuan menjahit jaket teknik <i>tailoring</i> • Penjelasan menjahit jaket teknik halus • Penjahitan jaket sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 • Penyelesaian jaket teknik halus • Persiapan alat dan bahan untuk menyelesaikan jaket dengan teknik halus • Penyelesaian jaket teknik halus sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 	<p>tentang tahapan pembuatan jaket</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit jaket • Tahapan menjahit jaket Teknik penyelesaian jaket <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan teknik jahit dan teknik penyelesaian jaket (Macam-macam cara/teknik jahit jaket tahapan menjahit jaket teknik penyelesaian jaket) <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi dan menganalisa semua informasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit jaket • Tahapan menjahit jaket ✓ Teknik penyelesaian jaket ✓ Menyiapkan tempat, alat dan bahan pembuatan jaket sesuai prosedur k3 ✓ Menjahit jaket sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 ✓ Menyiapkan alat dan bahan untuk menyelesaikan jaket dengan teknik halus ✓ Penyelesaian jaket dengan teknik halus sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 ✓ Mengevaluasi hasil jaket sesuai kriteria mutu <p>Asosiasi</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik pembuatan dan penyelesaian jacket serta semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang pembuatan dan penyelesaian jacket 			
3.16. Menjelaskan teknik menjahit jacket		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi dan hasil praktik pembuatan jacket ✓ Memperagakan gambar atau contoh jadi tentang teknik jahit dan teknik penyelesaian jacket 		10 jam	
6.16. Menjahit jacket				60 jam	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok jacket • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) jacket • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk jacket 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok jacket • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) jacket 	<p>Tugas</p> <p>Menjelaskan cara menghitung harga jual jacket.</p> <p>Menghitung kalkulasi harga jual jacket.</p>		<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk jaket</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar tentang aktifitas tempat atau lokasi penjualan jaket ✓ Mengamati contoh jadi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) jaket • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk jaket ✓ Melakukan obserfasi pasar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • harga jual berbagai kualitas jaket • cara menetapkan atau cara menghitung harga jual jaket Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok jaket • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) jaket • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk jaket 	<p>Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio Tes</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga jual jaket • Prosedur penetapan harga jual jaket • Teknik penulisan harga jual jaket • Penghitungan harga jual sesuai harga pokok yang telah dikeluarkan untuk jaket • Cara membuat laporan kalkulasi harga jaket • Cara mengadministrasikan laporan kalkulasi harga jual jaket • Pembuatan laporan kalkulasi harga jual secara tertulis jaket sesuai kriteria mutu • Pengadministrasian laporan kalkulasi harga jual jaket sesuai kriteria mutu 	<p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan tujuan menghitung harga pokok jaket, cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) jaket, cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk jaket</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga pokok jaket • Cara menghitung harga jual jaket • Cara membuat laporan kalkulasi harga jaket ✓ Membuat kalkulasi harga pokok jaket ✓ Membuat kalkulasi harga jual jaket <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan pembuatan kalkulasi harga pokok dan harga jual jaket serta semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi ✓ Menyusun laporan hasil obserfasi 			
<p>3.17. Menjelaskan cara menghitung harga jual jaket</p>				10 jam	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.17. Menghitung kalkulasi harga jual jaket		komunikasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil kalkulasi hargapokok dan harga jual jaket ✓ Mempresentasikan hasil survei pasar tentang penetapan harga jual dan cara menghitung kalkulasi harga pokok dan harga jual 		15 jam	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi kemasan jaket • Jenis dan bentuk kemasan jaket • Karakteristik kemasan jaket 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan mengemas jaket • Jenis dan bentuk kemasan jaket • Karakteristik kemasan jaket ✓ Mengamati video/gambar tentang macam-macam kemasan jaket ✓ Mengamati contoh jadi tentang macam-macam kemasan jaket ✓ Melakukan observasi pasar tentang: (sebelumnya sudah disiapkan lembar observasi, tentang hal apa saja yang akan diobservasi) <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan mengemas jaket • Macam-macam kemasan jaket yang digunakan, baik untuk penyimpanan maupun untuk pembeli • Cara pengadaan kemasan jaket ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru 	Tugas Menjelaskan kemasan jaket. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes	25	<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik mengemas jaket • Alat dan bahan untuk mengemas jaket • Pengemasan busana sesuai kriteria mutu, prosedur k3, karakteristik produk busana 	<p>tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi kemasan jaket • Jenis dan bentuk kemasan jaket <p>Menanya memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi kemasan jaket, jenis dan bentuk kemasan jaket, karakteristik kemasan busana jaket.</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam kemasan jaket • Cara membuat kemasan jaket • Cara menghitung kalkulasi harga kemasan • Pembagian lokasi survei/observasi pasar • Teknik penulisan laporan hasil diskusi ✓ Membuat kemasan jaket <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan pengamatan semua materi tentang kemasan jaket ✓ Menyusun laporan hasil observasi pasar tentang kemasan jaket 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.18. Menjelaskan kemasan jaket				10 jam	
4.18. Mengemas jaket		<p>.Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan pengertian dan fungsi kemasan jaket, jenis dan bentuk kemasan jaket, karakteristik kemasan jaket. ✓ Mempresentasikan hasil praktik pembuatan kemasan jaket ✓ Mempresentasikan hasil obserfasi/surfe pasar tentang kemasan jaket 	<p>Tugas Mengemas jaket.</p> <p>Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio Tes</p>	15 jam	

PROGRAM TAHUNAN



FORMULIR	Kode. Dok	WK1/PRP/FO-005
	Status Revisi	00
PROGRAM TAHUNAN	Halaman	2 dari 2
	Tanggal Terbit	3 Januari 2017

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : Pembuatan Busana Custom Made
 SATUAN PENDIDIKAN : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
 KELAS : XII Tata Busana
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

No.	Kompetensi Inti	Alokasi Waktu	Semester
	Kompetensi Dasar		
1	GAUN PESTA	10 jp	1
	3.1 Menjelaskan gaun pesta		
	4.1 Mengidentifikasi gaun pesta		
2	MENGGUNTING BAHAN GAUN PESTA	20 jp	
	3.2 Menjelaskan teknik menggunting bahan gaun pesta		
	4.2 Menggunting bahan gaun pesta		
3	MENYETRIKA GAUN PESTA	20 jp	
	3.3 Menjelaskan cara menyetrika gaun pesta		
	4.3 Menyetrika gaun pesta		
4	MENJAHIT GAUN PESTA	105 jp	
	3.4 Menjelaskan teknik menjahit gaun pesta		
	4.4 Menjahit gaun pesta		
5	MENGHITUNG KALKULASI HARGA JUAL GAUN PESTA	15 jp	
	3.5 Menjelaskan cara menghitung harga jual gaun pesta		
	5.5 Menghitung kalkulasi harga jual gaun pesta		
6	MENGEMAS GAUN PESTA	15 jp	
	3.6 Menjelaskan kemasan gaun pesta		
	4.6 Mengemas gaun pesta		
7	ROK	10 jp	
	3.7 Menjelaskan rok		
	3.7 Mengidentifikasi rok		
8	MENGGUNTING BAHAN ROK	15 jp	
	3.8 Menjelaskan teknik menggunting bahan rok		
	4.8 Menggunting bahan rok		
9	MENYETRIKA ROK	15 jp	
	3.9 Menjelaskan cara menyetrika rok		
	4.9 Menyetrika rok		
10	MENJAHIT ROK	50 jp	
	3.10 Menjelaskan teknik menjahit rok		
	4.10 Menjahit rok		
11	MENGHITUNG KALKULASI HARGA JUAL ROK	15 jp	
	3.11 Menjelaskan cara menghitung harga jual rok		

	4.11 Menghitung kalkulasi harga jual gaun pesta		
12	MENGEMAS ROK	10 jp	2
	3.12 Menjelaskan kemasan rok		
	4.12 Mengemas rok		
13	JAKET	15 jp	
	3.13 Menjelaskan Jaket		
	4.13 Mengidentifikasi Jaket		
14	MENGGUNTING BAHAN JAKET	30 jp	
	3.14 Menjelaskan teknik menggunting bahan jaket		
	4.14 Menggunting bahan jaket		
15	MENYETRIKA JAKET	30 jp	
	3.15 Menjelaskan cara menyetrika jaket		
	4.15 Menyetrika Jaket		
16	MENJAHIT JAKET	75 jp	
	3.16 Menjelaskan teknik menjahit jaket		
	4.16 Menjahit jaket		
17	MENGHITUNG KALKULASI HARGA JUAL JAKET	15 jp	
	3.17 Menjelaskan cara menghitung harga jual jaket		
	4.17 Menghitung harga jual jaket		
18	MENGEMAS JAKET	15 jp	
	3.18 Menjelaskan kemasan jaket		
	4.18 Mengemas jaket		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Kutoarjo, November 2017
Guru Praktikan

Tri Yulianto, S.Kom

Agustina Anggraini

PROGRAM SEMESTER

RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Custom Made
Kelas : XII TB
Alokasi Waktu : 10 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menjelaskan gaun pesta
- 4.1 Mengidentifikasi gaun pesta

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1 Menjelaskan pengertian gaun pesta
 - 3.1.1 Menjelaskan pengertian gaun pesta
 - 3.1.2 Menjelaskan fungsi gaun pesta
 - 3.1.3 Menjelaskan macam-macam teknik pembuatan gaun pesta
 - 3.1.4 Menjelaskan karakteristik gaun pesta
 - 3.1.5 Menjelaskan tahapan pembuatan gaun pesta
- 4.1 Mengidentifikasi gaun pesta
 - 4.1.1 Mengidentifikasi pengertian gaun pesta
 - 4.1.2 Mengidentifikasi jenis gaun pesta
 - 4.1.3 Mengidentifikasi teknik pembuatan gaun pesta
 - 4.1.4 Mengidentifikasi karakteristik gaun pesta

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari dan mengidentifikasi gaun pesta, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian gaun pesta
2. Menjelaskan fungsi gaun pesta
3. Menjelaskan macam-macam teknik pembuatan gaun pesta
4. Menjelaskan karakteristik gaun pesta
5. Menjelaskan tahapan pembuatan gaun pesta
6. Mengidentifikasi pengertian gaun pesta
7. Mengidentifikasi jenis gaun pesta
8. Mengidentifikasi teknik pembuatan gaun pesta
9. Mengidentifikasi karakteristik gaun pesta

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian gaun pesta
2. Fungsi gaun pesta
3. Cara pembuatan gaun pesta
4. Karakteristik gaun pesta
5. Macam-macam teknik pembuatan gaun pesta

F. Pendekatan, Strategi dan Metode

1. Pendekatan : saintifik
2. Model : *cooperative learning*
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		okasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab mengenai kehadiran dan	15 Menit

		ketidakhadiran siswa.	
	2. Memberi motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.	2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	3. Melakukan apersepsi mengenai karakteristik, jenis, teknik pembuatan, dan penggolongan busana pesta.	3. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	4. Menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.	4. Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.	
Inti	1. Mengamati a. Meminta siswa untuk mengamati dan membaca sumber belajar mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan busana pesta.	1. Mengamati a. Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan busana pesta.	240 Menit
	b. Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika siswa menemui kesulitan.	b. Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan.	
	2. Menanya a. Meminta siswa untuk berdiskusi untuk menyimpulkan mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan busana pesta.	2. Menanya a. Melakukan diskusi dan menyimpulkan mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan busana pesta.	

	<p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	
	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Memberikan pertanyaan “Menanyakan kepada siswa tentang pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan busana pesta.”</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi dan melakukan diskusi mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan busana pesta.</p>
	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengarahkan siswa untuk menggali informasi atau mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan.</p>	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi atau data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.</p>
	<p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	
	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Meminta siswa untuk memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan</p> <p>b. Meminta salah satu siswa menyampaikan</p>	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan</p> <p>b. Siswa yang ditunjuk menyampaikan alasan</p>

	<p>alasan atas jawabannya.</p> <p>c. Meminta siswa lain untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pendapat yang telah disampaikan oleh temannya.</p> <p>d. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>atas jawabannya.</p> <p>c. Siswa menyampaikan pendapatnya terkait pendapat yang dilakukan oleh temannya.</p>	
Penutup	1. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.	1. Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru.	15 menit
	2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.	2. Memperhatikan arahan guru.	
	3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	3. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan oleh guru.	

Pertemuan Ke 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		okasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab mengenai kehadiran dan	15 Menit

		ketidakhadiran siswa.	
	2. Memberi motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.	2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	3. Melakukan apersepsi mengenai karakteristik, jenis, teknik pembuatan, dan penggolongan busana pesta.	3. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	4. Menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.	4. Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.	
Inti	1. Mengamati a. Meminta siswa untuk mengamati dan membaca sumber belajar mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan busana pesta.	1. Mengamati a. Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan busana pesta.	240 Menit
	b. Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika siswa menemui kesulitan.	b. Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan.	
	2. Menanya a. Meminta siswa untuk berdiskusi untuk menyimpulkan mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan busana pesta.	2. Menanya a. Melakukan diskusi dan menyimpulkan mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan busana pesta.	

	<p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	
	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Memberikan pertanyaan “Menanyakan kepada siswa tentang pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan busana pesta.”</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi dan melakukan diskusi mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan busana pesta.</p>
	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengarahkan siswa untuk menggali informasi atau mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan.</p>	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi atau data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.</p>
	<p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	
	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Meminta siswa untuk memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan</p> <p>b. Meminta salah satu siswa menyampaikan</p>	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan</p> <p>b. Siswa yang ditunjuk menyampaikan alasan</p>

	<p>alasan atas jawabannya.</p> <p>c. Meminta siswa lain untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pendapat yang telah disampaikan oleh temannya.</p> <p>d. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>atas jawabannya.</p> <p>c. Siswa menyampaikan pendapatnya terkait pendapat yang dilakukan oleh temannya.</p>	
Penutup	<p>1. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	<p>1. Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru.</p>	15 menit
	<p>2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.</p>	<p>2. Memperhatikan arahan guru.</p>	
	<p>3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam</p>	<p>3. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan oleh guru.</p>	

H. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

1. Alat

LCD proyektor , Laptop, White Board, Spidol, Penghapus, Screen LCD

2. Bahan

Materi tentang busana pesta

3. Media pembelajaran

Microsoft Power Point, Video, Buku, sampel busana pesta

I. Sumber Belajar

APPMI (2005) *Ragam Busana Pesta*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

J. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen dan teknik penilaian
 - a. Teknik penilaian
 - 1) Tertulis
 - 2) Penugasan
 - 3) Unjuk kerja
 - b. Instrument penilaian (terlampir)

Kutoarjo, September 2017

Mengetahui,

Kepala SMK YPE Sawunggalih kutoarjo

Guru Praktikan

Tri Yulianto, S.Kom

Agustina Anggraini

LAMPIRAN 1

HAND OUT

Mata Pelajaran : Membuat Busana Custom Made

Kelas/Semester : XII Tata Busana

Materi Pokok : Gaun pesta

Alokasi Waktu : 10 x 45 menit

Tujuan Pembelajaran : Setelah mempelajari gaun pesta, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian gaun pesta
2. Menjelaskan fungsi gaun pesta
3. Menjelaskan macam-macam teknik pembuatan gaun pesta
4. Menjelaskan karakteristik gaun pesta
5. Menjelaskan tahapan pembuatan gaun pesta
6. Mengidentifikasi pengertian gaun pesta
7. Mengidentifikasi jenis gaun pesta
8. Mengidentifikasi teknik pembuatan gaun pesta
9. Mengidentifikasi karakteristik gaun pesta

A. Pengertian Gaun Pesta

Busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta baik pada waktu pagi/siang, maupun malam hari (Enny Zuhni Khayati, 1998:3). Busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta, dimana pesta tersebut dibagi menurut waktunya yakni pesta pagi, pesta siang, dan pesta malam (Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri, 1986:10). Sedangkan menurut Sri Widarwati (1993) busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta baik pesta pagi hari, pesta siang hari, maupun malam hari. Busana pesta dibuat dengan bahan yang bagus dengan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa. Teknik jahit dan penyelesaiannya menggunakan teknik halus dan bahan yang digunakan adalah bahan yang berkualitas. Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud dengan busana pesta adalah busana yang dibuat secara istimewa dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik dengan teknik jahit dan penyelesaian teknik halus yang digunakan pada kesempatan pesta.

Menurut Sri Widarwati (1993:70) berdasarkan kesempatannya busana pesta digolongkan menjadi 3, yaitu:

a. Busana pesta pagi atau siang

Busana pesta pagi atau siang adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta yang diadakan antara pukul 09.00-15.00. model busana ini

bisaanya sederhana dibandingkan busana pesta malam. Pemilihan bahan untuk busana ini bisaanya bahan yang mempunyai sifat halus, lembut, tidak berkilau dan menyerap keringat. Untuk pemilihan warna menggunakan warna-warna muda dan cerah. Pelengkap busana ini bisaanya menggunakan sepatu hak tinggi dan tas yang tidak berkilau, perhiasan yang digunakan juga tidak terlalu berlebihan.

b. Busana pesta sore

Busana pesta sore adalah busana yang dikenakan pada kesempatan sore menjelang malam hari. Bahan yang digunakan adalah bahan yang bertekstur lembut dengan warna yang agak cerah namun tidak terlalu gelap dan tidak terlalu menyolok.

c. Busana pesta malam

Busana pesta malam adalah busana yang digunakan pada malam hari. Khusus untuk busana pesta ini pemilihan model, hiasan dan pelengkap yang digunakan lebih mewah.

1. Busana Pesta Malam Resmi

Busana pesta malam resmi adalah busana yang dikenakan pada saat resmi, mode masih sederhana, biasanya berlengan tertutup sehingga kelihatan rapi dan sopan tetapi tetap terlihat mewah.

2. Busana Pesta Malam Gala

Busana pesta malam gala adalah busana pesta yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta, dengan ciri-ciri mode terbuka, glamour, mewah. Misalnya : Backlees (punggung terbuka), busty look (dada terbuka), decolette look(leher terbuka) dan lain-lain.

B. Fungsi gaun pesta

Pada awalnya busana berfungsi hanya untuk melindungi tubuh baik dari sinar matahari, cuaca ataupun gigitan serangga. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi fungsi busana dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari aspek biologis

- untuk melindungi tubuh dari cuaca
- untuk melindungi tubuh dari sinar matahari
- untuk melindungi tubuh dari gigitan serangga
- untuk menutupi / menyamarkan kekurangan dari sipemakai

2. Dari aspek psikologis

- untuk menambah keyakinan dan rasa percaya diri

3. Aspek sosial

- untuk menutupi aurat
- untuk memenuhi syarat kesesuaian
- untuk menggambarkan adat/budaya
- untuk media informasi
- untuk media informasi non verbal - dapat menyampaikan pesan, untuk mengetahui kepribadiannya.

C. Teknik pembuatan gaun pesta

Adibusana atau ngadibusono, disebut juga busana haute couture atau busana eksklusif yaitu busana tingkat tinggi, dan dapat pula dikatakan busana yang elok, gabus, mewah atau busana yang khusus dan busana yang utama. Busana jenis ini harganya relatif mahal, karena terbuat dari jenis kain berkualitas tinggi disertai variasi hiasan yang menarik serta dengan teknik pengerjaan butik. Adibusana dikatakan busana utama atau busana khusus, karena busana tersebut dibuat secara khusus berdasarkan pesanan, maka busana ini tidak dibuat secara massal sehingga tidak akan ada yang menyamai, baik model maupun jenis kainnya yang digunakan. Apabila akan mengikuti model tersebut, hendaknya seizing desainernya. Pembahasan adibusana tidak hanya berbicara masalah busana saja melainkan termasuk pula pelengkap busananya, juga tata rias wajah dan rambutnya. Biasanya tata rias wajah dan rambut pada adibusana lebih mewah serta berbeda dengan tata rias wajah untuk sehari-hari.

Mode busana mempunyai suatu sifat atau penampilan yang sangat kuat pengaruhnya, sehingga dapat menarik minat banyak orang. Jenis fashion tersebut dalam perkembangannya terbagi menjadi beberapa aliran yang menjadi ciri khas tersendiri, seperti aliran Classic, New Classic, Haute Couture, New Weaves, Cycle serta aliran Ready to Wear. Aliran Haute Couture adalah mode yang memiliki kualitas yang tinggi dan dibuat terbatas hanya satu atau dua jenis busana saja tergantung dari pesanan konsumen, harganya relatif mahal sehingga konsumen yang menggunakan busana biasanya berasal dari kalangan atas serta perubahan atau siklus modenya antara tiga bulan sampai satu tahun. Pemakaian jenis busana aliran ini hanya digunakan pada acara istimewa dan khusus seperti acara pesta, perayaan, karnaval atau pesta halloween. Busana ini biasa juga digunakan oleh kalangan ratu kerajaan, selebritis dan para artis.

Karakteristik adibusana atau busana eksklusif ditinjau dari:

- a. Model : Model lebih bervariasi dan lebih bebas, seperti model draperi, model bouster, model modifikasi kebaya, model londres, model sackdres, model strapless, model ball gown dan model tangtop.
- b. Jenis kain : Jenis kain yang digunakan memiliki kualitas yang baik dengan tekstur yang sangat lembut dan berkilau, seperti kain sutera, kain satin, kain duchesse satine, kain skin silk, kain charmense, kain tafeta, kain damask, kain lame, kain shantung silk, kain dupion silk, kain metalasse silk, kain woo, kain brukat, kain beludru, dan kain tradisional seperti kain songket dari Sumatera atau kain sasirangan dari Kalimantan juga menggunakan kain transparan seperti kain organdi, kain sifon, kain organza, kain georgette, kain tula dan kain jala atau net.
- c. Warna : Warna kain yang digunakan lebih bebas dan disesuaikan dengan kesempatan, seperti untuk pesta malam hari dipilih warna-warna tua yaitu merah dan hitam, sedangkan untuk pesta siang hari dipilih warna warna netral atau lembut.
- d. Hiasan : Hiasan yang diterapkan untuk busana jenis ini lebih bervariasi dapat berupa manik-manik, renda, kancing, bordir, aplikasi dan teknik hiasan lainnya seperti berbagai hiasan sulaman, lukisan dan air brush.
- e. Penyelesaian : Teknik penyelesaian pembuaan busana ini menggunakan teknik jahit bermutu tinggi yaitu teknik jahit butik.

D. Karakteristik gaun pesta

Untuk menghasilkan sebuah busana pesta yang bagus dan bermutu tinggi perlu mempertimbangkan karakteristik dari busana pesta tersebut. Karakteristik busana pesta antara lain :

1. Siluet Busana Pesta

Menurut Sri Widarwati (1993) siluet busana pesta adalah struktur pada desain busana yang mutlak harus dibuat dalam suatu desain. Siluet adalah garis luar (bayangan) suatu busana (Sicilia Sawitri, 1994:57). Penggolongan siluet dibagi beberapa macam :

a. Bentuk dasar

Penggolongan siluet menurut bentuk dasar dibedakan menjadi 3, yaitu:

- 1) Siluet lurus atau pipa (straigh/tabular)

- 2) Siluet lonceng (bell-shape/bouffant shilouette)
 - 3) Siluet menonjol (bustle shilouette)
- b. Pengaruh tekstur
- Siluet berdasarkan pengaruh tekstur dibedakan menjadi 2 yaitu siluet tailor dan siluet draperi.
- c. Kesan usia
- Berdasarkan kesan usia, siluet dibedakan menjadi 2 yaitu siluet dengan kesan gadis remaja (flapper shilouette) dan siluet dengan kesan dewasa (mature shilouette)
- d. Bermacam huruf
- Berdasarkan bentuk huruf siluet dibedakan menjadi siluet A, H, I, T, Y, S, X, O, dan L.
- e. Bentuk yang ada di alam
- Berdasarkan bentuk yang ada di alam siluet dibedakan menjadi 4 yaitu:
- 1) Siluet hourglass yaitu mengecil dibagian pinggang. Siluet ini masih dibedakan lagi menjadi 3 yaitu :
 - a) Siluet natural yaitu siluet yang menyerupai kutang atau strapless. Bagian bahu mengecil, bagian dada besar (membentuk buah dada) bagian pinggang mengecil dan bagian rok melebar.
 - b) Pegged skirt yaitu siluet dengan bentuk lebar di bahu, mengecil di pinggang, membesar di pinggul dan pada bagian bawah rok mengecil.
 - c) Siluet flare yaitu siluet dengan bentuk bahu lebar membentuk dada, mengecil di pinggang dan di bagian rok melebar. Pada umumnya siluet ini memakai lengan gembung dan rok pias, rok kerut, dan rok lipit yang lebar.
 - d) Siluet melebarkan badan, siluet ini memberikan kesan melebarkan si pemakai karena menggunakan garis horizontal, lengan kimono, lengan setali, lengan raglan atau lengan dolman.
 - 2) Siluet geometrik yaitu siluet yang bentuknya berupa garis lurus dari atas ke bawah tidak membentuk tubuh. Siluet geometrik dibedakan menjadi 4 yaitu siluet persegi panjang (rectangle), siluet trapesium (trapeze), siluet taji (wedge), dan siluet tunik (T shape)
 - 3) Siluet bustle yang mempunyai ciri khas adanya bentuk menonjol di bagian belakang. Memiliki bentuk asli mengecil dibagian pinggang

kemudian diberi tambahan berupa draperi atau kerutan yang dilekatkan atau terlepas.

4) Siluet pant (celana)

2. Bahan Busana Pesta

Bahan yang digunakan untuk busana pesta biasanya dipilih bahan-bahan yang berkualitas tinggi dan mampu menimbulkan kesan mewah. Bahan-bahan tersebut antara lain bahan yang tembus terang seperti bahan brokat, tile, organdi, sifon dan lain – lain (Enny Zuhni Khayati, 1998:2). Sedangkan menurut Sri Widarwati (1993) bahan yang digunakan untuk busana pesta antara lain beledu, kain renda, lame, sutera, dan sebagainya.

Busana pesta yang digunakan pada umumnya adalah bahan yang berkilau, bahan tembus terang, mewah dan mahal setelah dibuat. Menurut Enny Zuhni Khayati (1998:9) ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan busana yaitu :

- a. Memilih bahan sesuai dengan desain.
- b. Memilih bahan sesuai dengan kondisi si pemakai.
- c. Memilih bahan sesuai dengan kesempatan.
- d. Memilih bahan sesuai dengan keuangan keluarga.

3. Warna Busana Pesta

Warna yang digunakan dalam pembuatan busana pesta biasanya kelihatan mewah dan gemerlap, untuk busana pesta malam biasanya menggunakan warna-warna mencolok/cerah, warna-warna yang lembut, seperti ungu, biru muda, dan putih serta warna-warna tua/gelap, seperti merah menyala dan biru gelap (Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri, 1998). Sedangkan menurut Sri Widarwati (1993) pemilihan warna busana pesta berbeda, harus disesuaikan dengan kesempatan pestanya. Pada umumnya warna yang digunakan untuk busana pesta malam adalah yang mengandung unsur merah, hitam, keemasan, perak, atau warna-warna yang mengkilap.

4. Tekstur Bahan Busana Pesta

Tekstur adalah sifat permukaan dari suatu benda yang dapat dilihat dan dirasakan. Sifat-sifat permukaan tersebut antara lain: kaku, lembut, kasar, halus, tebal, tipis, dan tembus terang (transparan), (Sri Widarwati, 1993 : 14). Tekstur terdiri dari bermacam-macam yaitu tekstur kaku, tekstur kasar dan halus, tekstur lemas, tekstur tembus terang, tekstur mengkilap dan kusam (Arifah A Riyanto, 2003 : 47). Menurut Enny Zuhni Khayati (1998)

tekstur bahan untuk busana pesta biasanya lembut, licin, mengkilap/kusam, tidak kaku dan tidak tebal dan juga memberikan kesan nyaman pada waktu dikenakan.

E. Tahapan pembuatan gaun pesta

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menjahit:

- a. Menyambungkan bagian bahu yaitu bagian muka dan belakang, untuk busana wanita dijahit dengan teknik kampuh terbuka sedangkan untuk busana anak-anak dijahit dengan teknik kampuh balik. Kemudian dilanjutkan dengan menjahit bagian sisi muka dan belakang.
- b. Memasang kerung lengan. Saat memasang lengan harus diperhatikan bahwa titik puncak lengan harus tepat agar jatuhnya lengan bagus.
- c. Penyelesaian belahan sesuai dengan jenis belahannya.
- d. Penyelesaian leher harus sesuai dengan desain, apakah memakai kerah atau lapisan leher.

Finishing/penyelesaian kelim dengan cara sum atau dengan setikan mesin, disesuaikan dengan desain busana itu sendiri. Kalau untuk busana wanita setelah pas pertama atau fitting setelah itu baru dijahit dengan mesin.

LAMPIRAN 2

Instrument Penilaian

Soal Essay

1. Apa yang dimaksud dengan busana pesta?
2. Berdasarkan kesempatannya busana pesta digolongkan menjadi 3, sebutkan dan jelaskan!
3. Teknik jahit apa yang digunakan untuk menjahit busana pesta? Jelaskan!
4. Bahan seperti apa yang digunakan untuk busana pesta?
5. Apa yang dimaksud dengan busana pesta gala? jelaskan!

Jawab:

1. Busana pesta adalah busana yang dibuat secara istimewa dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik dengan teknik jahit dan penyelesaian teknik halus yang digunakan pada kesempatan pesta.
2. Berdasarkan kesempatannya busana pesta digolongkan menjadi 3, yaitu:
 - a. Busana pesta pagi atau siang
Busana pesta pagi atau siang adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta yang diadakan antara pukul 09.00-15.00. model busana ini bisaanya sederhana dibandingkan busana pesta malam. Pemilihan bahan untuk busana ini bisaanya bahan yang mempunyai sifat halus, lembut, tidak berkilau dan menyerap keringat. Untuk pemilihan warna menggunakan warna-warna muda dan cerah. Pelengkap busana ini bisaanya menggunakan sepatu hak tinggi dan tas yang tidak berkilau, perhiasan yang digunakan juga tidak terlalu berlebihan.
 - b. Busana pesta sore
Busana pesta sore adalah busana yang dikenakan pada kesempatan sore menjelang malam hari. Bahan yang digunakan adalah bahan yang bertekstur lembut dengan warna yang agak cerah namun tidak terlalu gelap dan tidak terlalu menyolok.
 - c. Busana pesta malam
Busana pesta malam adalah busana yang digunakan pada malam hari. Khusus untuk busana pesta ini pemilihan model, hiasan dan pelengkap yang digunakan lebih mewah.
3. Teknik jahit yang digunakan untuk menjahit busana pesta adalah teknik jahit dibusana atau ngadibusono, disebut juga busana haute couture atau busana

eksklusif yaitu busana tingkat tinggi, dan dapat pula dikatakan busana yang elok, gabus, mewah atau busana yang khusus dan busana yang utama. Busana jenis ini harganya relatif mahal, karena terbuat dari jenis kain berkualitas tinggi disertai variasi hiasan yang menarik serta dengan teknik pengerjaan butik.

4. Bahan yang digunakan untuk busana pesta biasanya dipilih bahan-bahan yang berkualitas tinggi dan mampu menimbulkan kesan mewah. Bahan-bahan tersebut antara lain bahan yang tembus terang seperti bahan brokat, tulle, organdi, sifon dan lain – lain
5. Busana pesta malam gala adalah busana pesta yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta, dengan ciri-ciri mode terbuka, glamour, mewah. Misalnya : Backless (punggung terbuka), busty look (dada terbuka), decolette look(leher terbuka) dan lain-lain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Custom Made
Kelas : XII TB
Alokasi Waktu : 20 x 45 menit (3 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menjelaskan teknik menggunting bahan gaun pesta
- 4.2 Menggunting bahan gaun pesta

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Menjelaskan teknik menggunting bahan gaun pesta
 - 3.2.1 Menjelaskan alat dan bahan untuk menggunting bahan
 - 3.2.2 Menjelaskan cara menata pola diatas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3
 - 3.2.3 Menjelaskan cara menggunting bahan gaun pesta
- 4.2 Menggunting bahan gaun pesta
 - 4.2.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting bahan
 - 4.2.2 Menata pola diatas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3
 - 4.2.3 Menggunting bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari dan menggunting bahan gaun pesta, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan alat dan bahan untuk menggunting bahan
2. Menjelaskan cara menata pola diatas bahan sesuai kriteria mutu

3. Menjelaskan cara menggunting bahan gaun pesta
4. Menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting bahan
5. Menata pola diatas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3
6. Menggunting bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3

E. Materi Pembelajaran

1. Alat dan bahan untuk menggunting bahan
2. Cara menata pola diatas bahan sesuai kriteria mutu
3. Cara menggunting bahan gaun pesta

F. Pendekatan, Strategi dan Metode

1. Pendekatan : saintifik
2. Model : STAD (*Student Teams Achievement Division*)
3. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		okasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab mengenai kehadiran dan ketidakhadiran siswa.	15 Menit
	2. Memberi motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.	2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	3. Melakukan apersepsi mengenai karakteristik, jenis, teknik pembuatan, dan penggolongan	3. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.	

	busana pesta.		
	<p>4. Menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.</p> <p>5. Mengelompokkan siswa untuk berdiskusi masing-masing tiap kelompok 5 orang</p>	<p>5. Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</p> <p>6. Berkelompok mengikuti kelompoknya masing-masing</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Meminta siswa untuk mengamati dan membaca sumber belajar mengenai teknik menggunting busana pesta.</p>	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber mengenai teknik menggunting busana pesta.</p>	240 Menit
	<p>b. Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika siswa menemui kesulitan.</p>	<p>b. Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan.</p>	
	<p>2. Menanya</p> <p>a. Meminta siswa untuk berdiskusi untuk menyimpulkan mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan busana pesta.</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>2. Menanya</p> <p>a. Melakukan diskusi dan menyimpulkan mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan busana pesta.</p>	
	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Memberikan pertanyaan kepada</p>	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi dan</p>	

	<p>siswa tentang teknik menggunting busana pesta.</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>melakukan diskusi mengenai teknik menggunting busana pesta.</p>	
	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>b. Mengarahkan siswa untuk menggali informasi atau mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan.</p>	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>c. Mengumpulkan informasi atau data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.</p>	
	<p>d. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>		
	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Meminta siswa untuk memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan</p> <p>b. Meminta salah satu siswa menyampaikan alasan atas jawabannya.</p> <p>c. Meminta siswa lain untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pendapat yang telah disampaikan oleh temannya.</p> <p>d. Mengamati,</p>	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan</p> <p>b. Siswa yang ditunjuk menyampaikan alasan atas jawabannya.</p> <p>c. Siswa menyampaikan pendapatnya terkait pendapat yang dilakukan oleh temannya.</p>	

	membimbing, dan menilai kegiatan siswa.		
Penutup	3. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.	2. Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru.	15 menit
	4. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.	4. Memperhatikan arahan guru.	
	5. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan oleh guru.	

Pertemuan Ke 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		okasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab mengenai kehadiran dan ketidakhadiran siswa.	15 Menit
	2. Memberi motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.	2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	3. Melakukan apersepsi mengenai karakteristik, jenis, teknik pembuatan,	3. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.	

	dan penggolongan busana pesta.		
	<p>4. Menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.</p> <p>5. Mengelompokkan siswa untuk berdiskusi masing-masing tiap kelompok 5 orang</p>	<p>4. Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</p> <p>5. Berkelompok mengikuti kelompoknya masing-masing</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Meminta siswa untuk mengamati dan belajar mengenai teknik menggunting busana pesta.</p>	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Memperhatikan, mendengarkan, dan mengamati sampel busana pesta serta gambar tentang langkah-langkah menggunting bahan busana pesta</p>	375 Menit
	<p>b. Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika siswa menemui kesulitan.</p>	<p>b. Siswa mengamati gambar langkah-langkah menggunting bahan busana pesta</p>	
	<p>2. Menanya</p> <p>a. Meminta siswa untuk membentuk kelompok</p> <p>b. Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang menggunting bahan busana pesta</p>	<p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa membentuk kelompok</p> <p>b. Melakukan diskusi, tentang teknik menggunting bahan busana pesta. Siswa mengemukakan tentang pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki</p>	

	<p>c. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	
	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Memberikan tugas kepada siswa untuk menggunting bahan busana pesta</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Menggunting bahan busana pesta dengan ketentuan yang telah ditentukan dan mengikuti langkah-langkah menggunting bahan busana pesta</p>
	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengarahkan siswa untuk menggali informasi atau mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan.</p>	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi atau data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.</p>
	<p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	

	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Meminta kepada siswa untuk mempresentasikan pengalaman dalam menggunting bahan busana pesta</p> <p>b. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Mempresentasikan pengalaman dalam menggunting bahan busana pesta</p>	
Penutup	<p>1. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	<p>1. Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru.</p>	15 menit
	<p>2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.</p>	<p>2. Memperhatikan arahan guru.</p>	
	<p>3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam</p>	<p>3. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan oleh guru.</p>	

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin doa,</p>	<p>1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan</p>	15 Menit

	menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	menjawab mengenai kehadiran dan ketidakhadiran siswa.	
	2. Memberi motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.	2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	3. Melakukan apersepsi mengenai karakteristik, jenis, teknik pembuatan, dan penggolongan busana pesta.	3. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	4. Menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian. 5. Mengelompokkan siswa untuk berdiskusi masing- masing tiap kelompok 5 orang	4. Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. 5. Berkelompok mengikuti kelompoknya masing-masing	
Inti	1. Mengamati a. Meminta siswa untuk mengamati dan belajar mengenai teknik menggunting busana pesta.	1. Mengamati a. Memperhatikan, mendengarkan, dan mengamati sampel busana pesta serta gambar tentang langkah-langkah menggunting bahan busana pesta	195 Menit
	b. Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika siswa menemui kesulitan.	b. Siswa mengamati gambar langkah-langkah menggunting bahan busana pesta	
	2. Menanya a. Meminta siswa untuk	2. Menanya a. Siswa membentuk	

	<p>membentuk kelompok</p> <p>b. Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang menggunting bahan busana pesta</p> <p>c. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>kelompok</p> <p>b. Melakukan diskusi, tentang teknik menggunting bahan busana pesta. Siswa mengemukakan tentang pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki</p>	
	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Memberikan tugas kepada siswa untuk menggunting bahan busana pesta</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Menggunting bahan busana pesta dengan ketentuan yang telah ditentukan dan mengikuti langkah-langkah menggunting bahan busana pesta</p>	
	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengarahkan siswa untuk menggali informasi atau mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan.</p>	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi atau data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.</p>	
	<p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>		

	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Meminta kepada siswa untuk mempresentasikan pengalaman dalam menggunting bahan busana pesta</p> <p>b. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Mempresentasikan pengalaman dalam menggunting bahan busana pesta</p>	
nutup	<p>1. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	<p>1. Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru.</p>	15 menit
	<p>2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.</p>	<p>2. Memperhatikan arahan guru.</p>	
	<p>3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam</p>	<p>3. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan oleh guru.</p>	

H. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

1. Alat

LCD, Laptop, White Board, Spidol, Penghapus, Screen LCD

2. Bahan/sumber pembelajaran

Handout teknik menggunting gaun pesta (terlampir)

3. Media pembelajaran

Microsoft power point

I. Sumber Belajar

Dwijanti, 2008. *Tata Busana*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK

J. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian
 - a. Tertulis
 - b. Penugasan
2. Instrument penilaian (terlampir)

Kutoarjo, September 2017

Mengetahui,

Kepala SMK YPE Sawunggalih kutoarjo

Guru Praktikan

Tri Yulianto, S.Kom

Agustina Anggraini

Lampiran 1

HAND OUT

Mata Pelajaran	: Membuat Busana Custom Made
Kelas/Semester	: XII Tata Busana
Materi Pokok	: Menggunting Bahan Gaun Pesta
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

Memotong (cutting) bahan yang akan dijahit akan memberi pengaruh yang besar kepada pembuatan busana, jika salah potong akan menimbulkan kerugian baik dari segi biaya maupun waktu. Resiko ini berlaku untuk memotong busana perorangan atau pun untuk produksi massal. Bagian pemotongan mempunyai pengaruh yang besar pada biaya pembuatan garmen, karena di bagian pemotongan ini apabila terjadi kesalahan potong akan mengakibatkan potongan kain tersebut tidak bisa diperbaiki.

Tujuan pemotongan kain adalah untuk memisahkan bagian-bagian lapisan kain sesuai dengan pola pada rancangan bahan/marker. Hasil potongan kain yang baik adalah yang hasil potongannya bersih, pinggiran kain hasil potongan tidak saling menempel, tetapi terputus satu dengan yang lainnya.

Proses dalam memotong (cutting) adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan tempat dan alat-alat yang diperlukan Alat-alat yang diperlukan yaitu berupa meja potong dengan ukuran sekitar 2m x 0,8m; gunting / alat potong; alat untuk memberi tanda seperti kapur jahit, rader, karbon jahit, pensil merah biru; dan alat bantu jarum pentul.

- b) Menyiapkan bahan

- 1) Memilih bahan

Keserasian antara bahan dengan desain perlu diperhatikan sebelum memilih bahan serta perlu diuji daya lonsainya, apakah sesuai untuk model pakaian berkerut, lipit atau mengembang. Caranya, bahan digantungkan memanjang dengan dilipit-lipit untuk memperhatikan jatuhnya bahan, serta untuk memperhatikan kasar halusnya bahan bisa dengan diraba apakah syarat-syarat pada desain terpenuhi. Jika desain memerlukan efek mengembang sebaiknya pilih bahan yang dapat membentuk gelembung dengan wajar. Sebaliknya jika desain memperlihatkan tekstur lembut maka jangan memakai bahan yang kaku.

- 2) Memeriksa bahan

Sebelum bahan dipotong atau digunting perlu dilakukan pemeriksaan bahan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- Kesesuaian bahan dengan desain.
- Ukuran lebar kain agar bisa dibuat rancangan bahan.
- Pemeriksaan cacat kain seperti cacat bahan, cacat warna, ataupun cacat printing sehingga bisa ditandai dan dihindari saat menyusun pola
- Apakah bahannya menyusut. Jika menyusut sebaiknya bahan direndam agar setelah dipakai dan dicuci ukuran baju tidak mengalami perubahan.

3) Teknik menggunting

- Bahan dilipat dua di atas meja potong.
- Pola-pola disusun dengan pedoman rancangan bahan dengan bantuan jarum pentul.
- Menggunting bahan. Jika menggunting dengan tangan kanan maka tangan kiri diletakkan di atas kain yang akan digunting.
- Bahan tidak boleh diangkat pada saat menggunting.
- Pola yang terlebih dahulu digunting adalah pola-pola yang besar seperti pola badan dan pola lengan. Setelah itu baru menggunting pola-pola yang kecil seperti kerah dan lapisan leher.
- Sebelum pola dilepaskan dari bahan, beri tanda-tanda pola dan batas-batas kampuh terlebih dahulu. Caranya dengan menggunakan kapur jahit, rader dan karbon jahit, pensil kapur dan sebagainya. Cara pemakaian rader yaitu jika bahan baik keluar maka karbon dilipat dua dan bagian yang memberikan efek bekas dibagian luar diletakkan diantara dua bahan atau bagian buruk bahan. Lalu dirader pada batas kampuh atau garis kupnat. Setelah itu baru pola dilepaskan dari kain.

Alat potong yang digunakan ada beberapa jenis yaitu : pisau potong lurus (straight knife), mesin potong pisau bundar (round knife) atau menggunakan gunting biasa. Hasil pemotongan yang baik, adalah pemotongan yang tepat pada tanda-tanda pola dan tidak terjadi perubahan bentuk. Hal ini akan memudahkan dalam menjahit dan menghasilkan jahitan yang sesuai dengan kebutuhan/ukuran. Alat potong/gunting yang digunakan adalah gunting yang tajam dan jangan dipakai gunting yang tumpul. Jangan dibiasakan menggunakan gunting kain untuk menggunting kertas atau pun yang lainnya, juga perlu dijaga gunting jangan sampai jatuh karena akan mengakibatkan pergeseran mata gunting sehingga terasa tumpul atau tidak dapat berfungsi lagi. Alat potong untuk produksi massal, ada beberapa jenis yaitu:

1. Pisau potong lurus (straight knife) yang mempunyai 2 mata pisau, ukuran panjang mata pisau bervariasi 10 s.d 33 cm dengan gerakan naik dan turunnya 2,5 s.d 4,5 cm, makin besar gerakan pisau pemotong maka semakin cepat proses pemotongan dan lebih memudahkan operator dalam mendorong pisau tersebut dan bisa memotong kain lebih banyak. Pisau ini banyak digunakan oleh industri pakaian jadi.
2. Mesin potong pisau bundar (round knife) pisau ini hanya bisa memotong dalam jumlah sedikit/terbatas dan untuk pemotongan yang lurus. Bila digunakan untuk memotong jumlah yang banyak dan bentuk lengkungan akan menghasilkan potongan yang tidak sama dengan bentuk pola, dengan kata lain hasil potongan kain lapisan bawah berbeda ukuran dengan kain lapisan atas, diameter pisau bervariasi mulai dari 6 cm sampai dengan 30 cm.
3. Mesin potong pita (Band Knife), hasil potong pisau ini sangat akurat, terutama dipakai untuk pemotongan pola-pola kecil atau yang berbentuk aneh. Caranya: lapisan kain digerakkan ke arah pisau yang berputar, sedangkan pisau sendiri diam.
4. Alat potong cetak (Die Cutting), bentuk alatnya sama dengan pola dan bila tumpul tidak bisa dipakai lagi. Pemakaian bahan agak boros dan biasanya untuk memotong kerah, kaos, manset dan sebagainya.
5. Alat pemotong yang dikendalikan dengan komputer. Cara ini lebih akurat dan cepat. Disini tidak perlu marker karena susunan pola telah tertata di dalam komputer.

Ketika proses pemotongan diperlukan alat bantu seperti alat untuk memberi tanda seperti tanda kampuh. Jika kampuh pakaian yang dipotong sudah standar sesuai dengan produk yang akan dibuat, hal ini sudah diketahui operator penjahitan sehingga tidak memerlukan tanda, dan kalau ada tanda-tanda yang khusus seperti kupnat hanya dengan memberi titik pada ujung atau sudutnya dengan lubang halus dan tanda lainnya yang sudah dipahami bersama.

Teknik/strategi memotong juga perlu diperhatikan, misalnya sebelum memotong sudah disiapkan semua pola sampai pada komponen-komponen yang kecil-kecil. Bahan sudah diperiksa dan bila tidak lurus diluruskan bila susah meluruskannya dapat dengan cara menarik satu benang kemudian dipotong pada bekas tarikan benang tersebut. Jika bahannya tidak rata maka ditarik dua sudut dengan arah diagonal sehingga hasilnya rata dengan sudut 90° .

Lampiran 2

Instrument penilaian

Soal (essay)

1. Resiko apa yang akan terjadi apabila salah dalam menggunting bahan busana pesta?
2. Apa saja alat yang dibutuhkan dalam menggunting bahan? Sebutkan 4 alat.
3. Bagaimana kriteria hasil potongan kain yang baik?
4. Apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menggunting bahan ?
5. Jelaskan teknik menggunting bahan!
6. Sebutkan 3 jenis alat menggunting bahan!
7. Alat potong apa yang mempunyai 2 mata pisau, ukuran panjang mata pisau bervariasi 10 s.d 33 cm?

Jawaban

1. jika salah potong akan menimbulkan kerugian baik dari segi biaya maupun waktu.
2. Alat-alat yang diperlukan yaitu berupa meja potong dengan ukuran sekitar 2m x 0,8m, gunting / alat potong, alat untuk memberi tanda seperti kapur jahit, rader, karbon jahit, pensil merah biru, dan alat bantu jarum pentul.
3. Hasil potongan kain yang baik adalah yang hasil potongannya bersih, pinggiran kain hasil potongan tidak saling menempel, tetapi terputus satu dengan yang lainnya.
4. Sebelum bahan dipotong atau digunting perlu dilakukan pemeriksaan bahan. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:
 - Kesesuaian bahan dengan desain.
 - Ukuran lebar kain agar bisa dibuat rancangan bahan.
 - Pemeriksaan cacat kain seperti cacat bahan, cacat warna, ataupun cacat printing sehingga bisa ditandai dan dihindari saat menyusun pola
 - Apakah bahannya menyusut. Jika menyusut sebaiknya bahan direndam agar setelah dipakai dan dicuci ukuran baju tidak mengalami perubahan.
5. Menggunting bahan:
 - Bahan dilipat dua di atas meja potong.
 - Pola-pola disusun dengan pedoman rancangan bahan dengan bantuan jarum pentul.
 - Menggunting bahan. Jika menggunting dengan tangan kanan maka tangan kiri diletakkan di atas kain yang akan digunting.

- Bahan tidak boleh diangkat pada saat menggunting.
 - Pola yang terlebih dahulu digunting adalah pola-pola yang besar seperti pola badan dan pola lengan. Setelah itu baru menggunting pola-pola yang kecil seperti kerah dan lapisan leher.
 - Sebelum pola dilepaskan dari bahan, beri tanda-tanda pola dan batas-batas kampuh terlebih dahulu. Caranya dengan menggunakan kapur jahit, rader dan karbon jahit, pensil kapur dan sebagainya. Cara pemakaian rader yaitu jika bahan baik keluar maka karbon dilipat dua dan bagian yang memberikan efek bekas dibagian luar diletakkan diantara dua bahan atau bagian buruk bahan. Lalu dirader pada batas kampuh atau garis kupnat. Setelah itu baru pola dilepaskan dari kain.
6. Pisau potong lurus (straight knife), mesin potong pisau bundar (round knife) atau menggunakan gunting biasa.
 7. Pisau potong lurus (straight knife)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Custom Made
Kelas : XII TB
Alokasi Waktu : 20 x 45 menit (3 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menjelaskan cara menyetrika gaun pesta
- 4.3 Menyetrika gaun pesta

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3 Menjelaskan cara menyetrika gaun pesta
 - 3.3.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi menyetrika gaun pesta
 - 3.3.2 Menjelaskan alat dan bahan untuk menyetrika gaun pesta
 - 3.3.3 Menjelaskan tahapan menyetrika gaun pesta
- 4.3 Menyetrika gaun pesta
 - 4.3.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk menyetrika gaun pesta
 - 4.3.2 Menyetrika gaun pesta sesuai dengan kriteria mutu k3

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari dan menyetrika gaun pesta, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian menyetrika
2. Menjelaskan fungsi menyetrika gaun pesta
3. Menyebutkan alat untuk menyetrika gaun pesta
4. Menjelaskan alat untuk menyetrika gaun pesta
5. Menyebutkan bahan untuk menyetrika gaun pesta

6. Menjelaskan tahapan menyetrika gaun pesta
7. Menyiapkan alat untuk menyetrika gaun pesta
8. Menyiapkan bahan untuk menyetrika gaun pesta
9. Menyetrika gaun pesta sesuai dengan kriteria mutu prosedur k3

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian menyetrika
2. Fungsi menyetrika gaun pesta
3. Alat untuk menyetrika gaun pesta
4. Bahan untuk menyetrika gaun pesta
5. Tahapan menyetrika gaun pesta sesuai dengan kriteria mutu

F. Pendekatan, Strategi dan Metode

1. Pendekatan : saintifik
2. Model : STAD (*Student Teams Achievement Division*)
3. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		okasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab mengenai kehadiran dan ketidakhadiran siswa.	15 Menit
	2. Memberi motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.	2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	3. Melakukan apersepsi mengenai menyetrika busana pesta	3. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.	

	<p>4. Menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.</p> <p>5. Mengelompokkan siswa untuk berdiskusi masing-masing tiap kelompok 5 orang</p>	<p>4. Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</p> <p>5. Berkelompok mengikuti kelompoknya masing-masing</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Meminta siswa untuk mengamati dan membaca sumber belajar mengenai teknik menyetrika gaun pesta</p>	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber mengenai teknik menyetrika gaun pesta</p>	240 Menit
	<p>b. Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika siswa menemui kesulitan.</p>	<p>b. Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan.</p>	
	<p>2. Menanya</p> <p>a. Meminta siswa untuk berdiskusi untuk menyimpulkan mengenai teknik menyetrika gaun pesta</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>2. Menanya</p> <p>a. Melakukan diskusi dan menyimpulkan mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik menyetrika gaun pesta</p>	
	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang teknik menyetrika gaun pesta</p>	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi dan melakukan diskusi mengenai teknik menyetrika gaun pesta</p>	

	b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.		
	4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi a. Mengarahkan siswa untuk menggali informasi atau mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan.	4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi a. Mengumpulkan informasi atau data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.	
	b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.		
	5. Mengkomunikasikan a. Meminta siswa untuk memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan b. Meminta salah satu siswa menyampaikan alasan atas jawabannya. c. Meminta siswa lain untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pendapat yang telah disampaikan oleh temannya. d. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.	5. Mengkomunikasikan a. Memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan b. Siswa yang ditunjuk menyampaikan alasan atas jawabannya. c. Siswa menyampaikan pendapatnya terkait pendapat yang dilakukan oleh temannya.	
Penutup	1. Mengajak siswa untuk	1. Membuat kesimpulan	15 menit

	membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.	proses pembelajaran bersama guru.	
	2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.	2. Memperhatikan arahan guru.	
	3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	3. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan oleh guru.	

Pertemuan Ke 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab mengenai kehadiran dan ketidakhadiran siswa.	15 Menit
	2. Memberi motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.	2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	3. Melakukan apersepsi mengenai karakteristik, jenis, teknik pembuatan, dan penggolongan busana pesta.	3. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	4. Menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran, metode,	4. Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.	

	<p>dan penilaian.</p> <p>5. Mengelompokkan siswa untuk berdiskusi masing-masing tiap kelompok 5 orang</p>	<p>5. Berkelompok mengikuti kelompoknya masing-masing</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Meminta siswa untuk mengamati dan belajar mengenai teknik menyetrika gaun pesta</p>	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Memperhatikan, mendengarkan, dan mengamati sampel busana pesta serta gambar tentang teknik menyetrika gaun pesta</p>	375 Menit
	<p>b. Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika siswa menemui kesulitan.</p>	<p>b. Siswa mengamati gambar langkah-langkah menyetrika gaun pesta</p>	
	<p>2. Menanya</p> <p>a. Meminta siswa untuk membentuk kelompok</p> <p>b. Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang teknik menyetrika gaun pesta</p> <p>c. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa membentuk kelompok</p> <p>b. Melakukan diskusi, tentang teknik menyetrika gaun pesta. Siswa mengemukakan tentang pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki</p>	
	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Memberikan tugas kepada siswa untuk menyetrika gaun pesta</p>	<p>3. Mencoba/mengumpulkan informasi</p> <p>a. Menyetrika gaun pesta dengan ketentuan yang telah ditentukan dan</p>	

	<p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>mengikuti langkah-langkah menyetrika bahan busana pesta</p>	
	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengarahkan siswa untuk menggali informasi atau mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan.</p>	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi atau data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.</p>	
	<p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>		
	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Meminta kepada siswa untuk mempresentasikan pengalaman dalam menyetrika gaun pesta</p> <p>b. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Mempresentasikan pengalaman dalam menyetrika gaun pesta</p>	
Penutup	<p>1. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	<p>1. Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru.</p>	15 menit
	<p>2. Menyampaikan materi</p>	<p>2. Memperhatikan</p>	

	pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.	arahan guru.	
	3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	3. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan oleh guru.	

H. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

4. Alat

LCD, Laptop, White Board, Spidol, Penghapus, Screen LCD

5. Bahan/sumber pembelajaran

Handout teknik menyetrika gaun pesta (terlampir)

6. Media pembelajaran

Microsoft power point

I. Sumber Belajar

Annayanti, 2008. *Busana Wanita*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK

J. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

2. Teknik penilaian

- c. Tertulis
- d. Penugasan

3. Instrument penilaian (terlampir)

Kutoarjo, September 2017

Mengetahui,

Kepala SMK YPE Sawunggalih kutoarjo

Guru Praktikan

Tri Yulianto, S.Kom

Agustina Anggraini

Lampiran 1

HAND OUT

Mata Pelajaran	: Membuat Busana Custom Made
Kelas/Semester	: XII Tata Busana
Materi Pokok	: Menyetrika Gaun Pesta
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Tempat dan Alat Press

Pengepressan masuk dalam proses akhir pembuatan produk/*finishing*. Alat yang digunakan bermacam-macam tergantung fungsinya masing-masing. Proses pengepressan tidak hanya dilakukan terakhir saja, tetapi pada saat proses *sewing* juga perlu dilakukan pengepressan agar hasil jahitan lebih rapi. Pressing memberikan pengaruh yang besar pada tampilan hasil pakaian sehingga akan meningkatkan kualitas dan harga jual pakaian tersebut.

Proses pengepressan pada industry yang besar dikerjakan oleh bagian khusus. Berbeda dengan pengepressan dibutik atau tailor, pengerjaan pengepressan dapat dilakukan bersamaan dengan mengerjakan proses jahit lainnya. Langkah pengepressan tidak dilakukan begitu saja, ada beberapa proses yang dilewati serta alat-alat press yang beragam.

Proses pengepressan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Pengepressan selama pembuatan pakaian yang disebut *under pressing*
2. Pengepressan setelah pembuatan busana selesai disebut *top pressing*.

Tujuan dari pengepressan adalah sebagai berikut:

1. Menghilangkan kerutan atau menghaluskan bekas-bekas lipatan yang tidak diinginkan.
2. Membuat lipatan-lipatan yang diinginkan.
3. Membentuk atau mencetak busana sesuai dengan lekuk tubuh.
4. Mempersiapkan busana ke proses selanjutnya.
5. Memberikan penyelesaian akhir pada busana setelah proses pembuatan.

Alat pengepressan yang dibutuhkan adalah:

1. Setrika uap
2. Setrika biasa yang digunakan pada industry rumah tangga
3. Alas plastik yang dilapisi busa tebal

4. Mesin leger yang berfungsi untuk mengepres dari paha ke atas
5. Mesin topper yang berfungsi untuk menyetrika dari paha ke bawah
6. Setrika press yang dapat diatur suhunya dan mempunyai semprotan air
7. Papan lengan dan bahu yang sering digunakan pada usaha busana dengan sistem butik
8. Meja setrika
9. Papan lengan yang khusus digunakan untuk mengepres lengan diindustri garmen
10. Bantalan press yang berfungsi untuk membantu menekan dan sebagai alas untuk mengepres puncak lengan.

B. Mengerjakan Pengepressan

Pressing yaitu melakukan proses penekanan agar bahan lebih rapi dan berkualitas tinggi. Berikut ini langkah kerja pengepressan.

1. Memeriksa busana yang akan dipress agar jelas yang akan dilakukan.
2. Mengepress bagian atas dan bawah
3. Pengepress setikan kelim bawah
4. Mengepress ban pinggang, saku atau bagian-bagian busana lain

C. Pengaturan Suhu

Pengaturan suhu sewaktu pengepressan disesuaikan dengan bahan yang akan di press.

1. Pengepressan dengan setrika press

Pasang setrika press yang sudah ada alat pengatur suhunya. Tombol no 6 dengan panas maksimal 1.100 watt, tombol no 1, 2, dan 3 pressannya sama dengan memakai setrika biasa tanpa uap air, untuk tombol 4, 5, 6 dapat mengepress dengan uap air. Untuk pakaian sintetis dan silk panas maksimal sampai no 4 tapi harus memakai uap air, untuk katun dan linen bisa lebih.

2. Pengepressan dengan mesin press

Pengepressan dengan mesin press harus disesuaikan dengan tanda-tanda suhu mesin. No 1 untuk nilon, no 2 untuk silk, no 3 untuk woll, no 4 untuk katun, no 5 untuk linen.

3. Memakai setrika biasa

Bila memakai setrika biasa panasnya juga disesuaikan dengan jenis kain yang akan dipress.

Lampiran 2

Instrument penilaian

Soal essay!

1. Sebutkan dua macam proses pengepressan!
2. Pengepressan selama pembuatan pakaian disebut?
3. *Top pressing* adalah...
4. Sebutkan tiga tujuan pengepressan
5. Mesin topper berfungsi untuk...

Jawab:

1. Dua macam proses pengepressan yaitu
 - Pengepressan selama pembuatan pakaian yang disebut *under pressing*
 - Pengepressan setelah pembuatan busana selesai disebut *top pressing*
2. Under pressing
3. Pengepressan setelah pembuatan busana selesai
4. Tujuan pengepressan, yaitu:
 - Menghilangkan kerutan atau menghaluskan bekas-bekas lipatan yang tidak diinginkan.
 - Membuat lipatan-lipatan yang diinginkan.
 - Membentuk atau mencetak busana sesuai dengan lekuk tubuh

Mesin topper yang berfungsi untuk menyetrika dari paha ke bawah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Custom Made
Kelas : XII TB
Alokasi Waktu : 15 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menjelaskan cara menghitung harga jual gaun pesta
- 4.5 Menghitung kalkulasi harga jual gaun pesta

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.5 Menjelaskan cara menghitung harga jual gaun pesta
 - 3.5.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan menghitung harga pokok gaun pesta
 - 3.5.2 Menjelaskan cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) gaun pesta
 - 3.5.3 Menjelaskan cara menghitung keuntungan berdasarkan presentase yang berlaku untuk gaun pesta
- 4.5 Menghitung kalkulasi harga jual gaun pesta
 - 4.5.1 Menghitung harga jual sesuai harga pokok yang telah dikeluarkan untuk gaun pesta
 - 4.5.2 Membuat laporan kalkulasi harga jual gaun pesta secara tertulis sesuai dengan kriteria mutu
 - 4.5.3 Mengadministrasikan laporan kalkulasi harga jual gaun pesta sesuai kriteria mutu

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari dan menghitung harga jual gaun pesta, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian menghitung harga pokok gaun pesta
2. Menjelaskan tujuan menghitung harga pokok gaun pesta
3. Menjelaskan cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) gaun pesta
4. Menjelaskan cara menghitung keuntungan berdasarkan presentase yang berlaku untuk gaun pesta
5. Menghitung harga jual sesuai harga pokok yang telah dikeluarkan untuk gaun pesta
6. Membuat laporan kalkulasi harga jual gaun pesta secara tertulis sesuai dengan kriteria mutu
7. Mengadministrasikan laporan kalkulasi harga jual gaun pesta sesuai kriteria mutu

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian menghitung harga pokok gaun pesta
2. Tujuan menghitung harga pokok gaun pesta
3. Cara menghitung harga pokok
4. Cara menghitung keuntungan
5. Menghitung harga jual sesuai harga pokok
6. Cara membuat laporan kalkulasi harga jual
7. Mengadministrasikan laporan kalkulasi harga jual

F. Pendekatan, Strategi dan Metode

1. Pendekatan : saintifik
2. Model : STAD (*Student Teams Achievement Division*)
3. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam,	1. Menjawab salam,	15 Menit

	<p>mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa.</p>	<p>menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab mengenai kehadiran dan ketidakhadiran siswa.</p>	
	<p>2. Memberi motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.</p>	<p>2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.</p>	
	<p>3. Melakukan apersepsi mengenai menghitung kalkulasi harga jual busana pesta</p>	<p>3. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.</p>	
	<p>4. Menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.</p>	<p>4. Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</p>	
	<p>5. Mengelompokkan siswa untuk berdiskusi masing-masing tiap kelompok 5 orang</p>	<p>5. Berkelompok mengikuti kelompoknya masing-masing</p>	
Inti	<p>1. Mengamati a. Meminta siswa untuk mengamati dan membaca sumber belajar mengenai menghitung kalkulasi harga jual busana pesta</p>	<p>1. Mengamati a. Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber mengenai menghitung kalkulasi harga jual busana pesta</p>	240 Menit
	<p>b. Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika siswa menemui kesulitan.</p>	<p>b. Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan.</p>	
	<p>2. Menanya</p>	<p>2. Menanya</p>	

	<p>a. Meminta siswa untuk berdiskusi untuk menyimpulkan mengenai menghitung kalkulasi harga jual busana pesta.</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>a. Melakukan diskusi dan menyimpulkan mengenai menghitung kalkulasi harga jual busana pesta</p>	
	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang menghitung kalkulasi harga jual busana pesta</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi dan melakukan diskusi mengenai menghitung kalkulasi harga jual busana pesta</p>	
	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengarahkan siswa untuk menggali informasi atau mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan.</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Meminta siswa untuk memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan</p> <p>b. Meminta salah satu</p>	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi atau data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan</p> <p>b. Siswa yang ditunjuk</p>	

	<p>siswa menyampaikan alasan atas jawabannya.</p> <p>c. Meminta siswa lain untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pendapat yang telah disampaikan oleh temannya.</p> <p>d. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>menyampaikan alasan atas jawabannya.</p> <p>c. Siswa menyampaikan pendapatnya terkait pendapat yang dilakukan oleh temannya.</p>	
Penutup	1. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.	1. Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru.	15 menit
	2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.	2. Memperhatikan arahan guru.	
	3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	3. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan oleh guru.	

H. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

1. Alat

LCD, Laptop, White Board, Spidol, Penghapus, Screen LCD

2. Bahan/sumber pembelajaran

Handout teknik menghitung kalkulasi harga jual gaun pesta (terlampir)

3. Media pembelajaran

Microsoft power point

I. Sumber Belajar

Dwijanti, 2008. *Tata Busana*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK

J. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

4. Teknik penilaian
 - e. Tertulis
 - f. Penugasan
5. Instrument penilaian (terlampir)

Kutoarjo, September 2017

Mengetahui,
Kepala SMK YPE Sawunggalih kutoarjo

Guru Praktikan

Tri Yulianto, S.Kom

Agustina Anggraini

Lampiran 1

HAND OUT

Mata Pelajaran	: Membuat Busana Custom Made
Kelas/Semester	: XII Tata Busana
Materi Pokok	: Menghitung Harga Jual Gaun Pesta
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Perhitungan Harga Jual

Menghitung harga jual hasil produksi (marketing) merupakan bagian dari tahapan perhitungan terhadap penentuan kebutuhan harga bahan dasar/utama, bahan tambahan, bahan pelengkap dan semua biaya yang digunakan untuk produksi, serta keuntungan yang diinginkan sehingga dapat dipergunakan untuk menetapkan harga jual baik perpotong maupun dalam jumlah yang besar.

Langkah menghitung atau menentukan harga jual produk yaitu :

1. Menghitung kalkulasi harga pokok, yaitu merupakan perhitungan terhadap biaya pengeluaran produksi yang terdiri dari bahan utama, bahan pelengkap / pendukung, biaya listrik dan tenaga kerja.
2. Menghitung kalkulasi harga jual, dalam menentukan harga jual ini harus memperhatikan tentang jumlah keuntungan yang ditentukan sesuai dengan prosentase yang berlaku pada usaha tersebut.

Penetapan harga jual yang dilakukan oleh usaha busana dapat ditetapkan melalui 3 cara yaitu :

1. *Cost Based Pricing* (harga berdasarkan pada biaya produksi)
2. *Value Based Pricing* (harga berdasarkan nilai artistik yang bagus)
3. *Competition Based Pricing* (harga berdasarkan pada persaingan produksi)

Penetapan harga jual *Cost Based Pricing* dan *Competition Based Pricing* dapat digunakan untuk usaha busana bentuk garment, konveksi, tailor, modiste dan adi busana. Namun biasanya usaha busana jenis adi busana sering menggunakan tipe penetapan harga jual *Value Based Pricing* yang harganya bisa sangat tinggi atau di atas harga pokok produksi karena ada unsur value artistiknya yang menyebabkan busana tersebut sangat indah.

Harga jual dapat diperhitungkan dengan cara :

Harga pokok produksi + % laba + % pajak.

Harga pokok produksi = biaya tetap (konstan) + biaya langsung dan biaya tidak langsung.

- **Biaya tetap** adalah biaya yang tidak berubah meskipun jumlah produksinya bertambah atau dikurangi, misalnya gaji karyawan, biaya penyusutan, biaya asuransi, biaya perawatan, sewa gedung dan mesin.
- **Biaya langsung** yaitu biaya yang secara langsung masuk dalam proses produksi, misalnya bahan baku langsung, upah buruh langsung, bahan penolong, barang gagal, dan biaya lembur.
- **Biaya tidak langsung** yaitu biaya yang secara tidak langsung ikut menentukan proses produksi. Misalnya penggunaan listrik.

B. Penentuan Laba

Penentuan jumlah prosentase (%) laba berdasarkan target atau keinginan dari pengusaha, misalnya 10% atau berdasarkan persaingan yang rata-rata misalnya 12%, kemudian laba ditetapkan 12%. Perolehan persentase laba dikalikan dengan jumlah keseluruhan biaya langsung (jasa disain, bahan pokok, bahan pelengkap, ongkos pembuatan) ditambah dengan biaya tidak langsung dan biaya tetap.

C. Penentuan besar pajak

Penentuan besarnya pajak yaitu % dari (harga pokok produksi + laba). Besarnya persentase pajak sekitar 5% dapat berubah tergantung dari lamanya sewa gedung.

Berikut ini contoh cara menghitung harga jual busana.

Sebuah butik “Anindya Fashion” membuat busana pesta seorang pelanggannya dengan pengeluaran untuk bahan baku sebanyak Rp.125.000,00, jasa desain Rp. 10.000,00, bahan pembantu Rp. 7.500,00, bahan pelengkap Rp.25.000,00, ongkos jahit sebesar Rp.50.000,00 (jahit + payet), biaya penyusutan Rp.10.000,00, biaya sewa gedung Rp. 5.000,00 dengan laba 12% dan pajak 5%.

Berikut ini contoh cara perhitungannya.

NO	KEBUTUHAN	HARGA	KETERANGAN
1	Bahan baku	Rp 125.000,00	
2	jasa desain	Rp 10.000,00	HPP = jml
3	bahan pembantu	Rp 7.500,00	kebutuhan (no 1-no
4	bahan pelengkap	Rp 25.000,00	7)
5	ongkos jahit	Rp 50.000,00	
6	biaya penyusutan	Rp 10.000,00	
7	sewa gedung	Rp 5.000,00	
	Harga Pokok Produksi (HPP)	Rp 232.500,00 (a)	
8	Laba 12 % x HPP	Rp 27.900,00 (b)	jumlah HPP + laba
9	pajak 5% x (HPP + laba)	Rp 13.020,00 (c)	Rp 260.400,00
	Harga Jual = a + b + c	Rp 273.420,00	dibulatkan menjadi
			Rp 275.000,00

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh harga jual sebesar Rp.272.420.00, dari hasil tersebut kita bulatkan menjadi Rp. 275.000,00.

Lampiran 2

Instrument penilaian

Soal!

Sebuah butik “Agustina Fashion” membuatkan busana pesta seorang pelanggannya dengan pengeluaran untuk bahan baku sebanyak Rp.145.000,00, jasa desain Rp. 15.000,00, bahan pembantu Rp. 7.000,00, bahan pelengkap Rp.27.000,00, ongkos jahit sebesar Rp.75.000,00 (jahit + payet), biaya penyusutan Rp.10.000,00, biaya sewa gedung Rp. 7.000,00 dengan laba 15% dan pajak 5%. Tentukan:

1. Harga pokok produksi
2. Laba
3. Pajak
4. Harga jual

Jawab:

Diketahui:

Biaya bahan baku 145.000

Jasa desain 15.000

Bahan pembantu 7.000

Bahan pelengkap 27.000

Ongkos jahit 75.000

Biaya penyusutan 10.000

Biaya sewa gedung 7.000

Jumlah/HPP 286.000

Laba yang diinginkan 15% = $286.000 \times 15 : 100$
= 42.900

Pajak 5% = $286.000 \times 5 : 100$
= 14.300

Harga jual = $286.000 + 42.900 + 14.300$
= 343.200

1. Harga pokok produksi = Rp. 286.000,00

2. Laba 15% = Rp. 42.900,00

3. Pajak 5% = Rp. 14.300,00

4. Harga jual = Rp. 343.200,00

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Custom Made
Kelas : XII TB
Alokasi Waktu : 15 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.6 Menjelaskan kemasan gaun pesta
- 4.6 Mengemas gaun pesta

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.6 Menjelaskan kemasan gaun pesta
 - 3.6.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi kemasan gaun pesta
 - 3.6.2 Menjelaskan alat dan bahan untuk mengemas gaun pesta
 - 3.6.3 Menjelaskan cara mengemas gaun pesta
- 4.6 Mengemas gaun pesta
 - 4.6.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk mengemas gaun pesta
 - 4.6.2 Mengemas gaun pesta sesuai dengan kriteria mutu

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari dan mengemas gaun pesta, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian kemasan gaun pesta
2. Menjelaskan fungsi kemasan gaun pesta
3. Menyebutkan alat untuk mengemas gaun pesta
4. Menyebutkan bahan untuk mengemas gaun pesta

5. Menjelaskan alat untuk mengemas gaun pesta
6. Menjelaskan bahan untuk mengemas gaun pesta
7. Menjelaskan cara mengemas gaun pesta
8. Mengemas gaun pesta sesuai kriteria mutu

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kemasan gaun pesta
2. Fungsi kemasan gaun pesta
3. Alat dan bahan untuk mengemas gaun pesta
4. Cara mengemas gaun pesta sesuai dengan kriteria mutu

F. Pendekatan, Strategi dan Metode

1. Pendekatan : saintifik
2. Model : STAD (*Student Teams Achievement Division*)
3. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		okasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab mengenai kehadiran dan ketidakhadiran siswa.	15 Menit
	2. Memberi motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.	2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	3. Melakukan apersepsi mengenai mengemas busana pesta	3. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.	

	<p>4. Menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.</p> <p>5. Mengelompokkan siswa untuk berdiskusi masing-masing tiap kelompok 5 orang</p>	<p>4. Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</p> <p>5. Berkelompok mengikuti kelompoknya masing-masing</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Meminta siswa untuk mengamati dan membaca sumber belajar mengenai mengemas busana pesta</p>	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber mengenai mengemas busana pesta</p>	240 Menit
	<p>b. Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika siswa menemui kesulitan.</p>	<p>b. Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan.</p>	
	<p>2. Menanya</p> <p>a. Meminta siswa untuk berdiskusi untuk menyimpulkan mengenai mengemas busana pesta</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>2. Menanya</p> <p>a. Melakukan diskusi dan menyimpulkan mengenai mengemas busana pesta</p>	
	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang mengemas busana pesta</p>	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi dan melakukan diskusi mengenai mengemas</p>	

	<p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>busana pesta</p>	
	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengarahkan siswa untuk menggali informasi atau mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan.</p>	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi atau data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.</p>	
	<p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>		
	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Meminta siswa untuk memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan</p> <p>b. Meminta salah satu siswa menyampaikan alasan atas jawabannya.</p> <p>c. Meminta siswa lain untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pendapat yang telah disampaikan oleh temannya.</p> <p>d. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan</p> <p>b. Siswa yang ditunjuk menyampaikan alasan atas jawabannya.</p> <p>c. Siswa menyampaikan pendapatnya terkait pendapat yang dilakukan oleh temannya.</p>	
Penutup	1. Mengajak siswa untuk	1. Membuat kesimpulan	15 menit

	membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.	proses pembelajaran bersama guru.	
	2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.	2. Memperhatikan arahan guru.	
	3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	3. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan oleh guru.	

H. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

1. Alat

LCD, Laptop, White Board, Spidol, Penghapus, Screen LCD

2. Bahan/sumber pembelajaran

Handout teknik mengemas busana pesta pesta (terlampir)

3. Media pembelajaran

Microsoft power point

I. Sumber Belajar

Dwijanti, 2008. *Tata Busana*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK

J. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

- a. Tertulis
- b. Penugasan

2. Instrument penilaian (terlampir)

Kutoarjo, September 2017

Mengetahui,

Kepala SMK YPE Sawunggalih kutoarjo

Guru Praktikan

Tri Yulianto, S.Kom

Agustina Anggraini

Lampiran 1

HANDOUT

Mata Pelajaran	: Membuat Busana Custom Made
Kelas/Semester	: XII Tata Busana
Materi Pokok	: Mengemas Gaun Pesta
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit

A. Pengertian Kemasan

Kemasan adalah desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar (Klimchuk dan Krasovec, 2006:33).

Menurut Kotler & Keller (2009:27), pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Pengemasan adalah aktivitas merancang dan memproduksi kemasan atau pembungkus untuk produk. Biasanya fungsi utama dari kemasan adalah untuk menjaga produk. Namun, sekarang kemasan menjadi faktor yang cukup penting sebagai alat pemasaran (Rangkuti, 2010:132).

Kemasan yang dirancang dengan baik dapat membangun ekuitas merek dan mendorong penjualan. Kemasan adalah bagian pertama produk yang dihadapi pembeli dan mampu menarik atau menyingkirkan pembeli. Pengemasan suatu produk biasanya dilakukan oleh produsen untuk dapat merebut minat konsumen terhadap pembelian barang. Produsen berusaha memberikan kesan yang baik pada kemasan produknya dan menciptakan model kemasan baru yang berbeda dengan produsen lain yang memproduksi produk-produk sejenis dalam pasar yang sama.

B. Fungsi Kemasan

Banyak perusahaan yang sangat memperhatikan pembungkus suatu barang sebab mereka menganggap bahwa fungsi kemasan tidak hanya sebagai pembungkus, tetapi jauh lebih luas dari pada itu. Simamora (2007) mengemukakan pengemasan mempunyai dua fungsi yaitu:

1. Fungsi Protektif

Berkenaan dengan proteksi produk, perbedaan iklim, prasarana transportasi,

dan saluran distribusi yang semua berimbas pada pengemasan. Dengan pengemasan protektif, para konsumen tidak perlu harus menanggung risiko pembelian produk rusak atau cacat.

2. Fungsi Promosional

Peran kemasan pada umumnya dibatasi pada perlindungan produk. Namun kemasan juga digunakan sebagai sarana promosional. Menyangkut promosi, perusahaan mempertimbangkan preferensi konsumen menyangkut warna, ukuran, dan penampilan. Sedangkan menurut Kotler (1999:228), terdapat empat fungsi kemasan sebagai satu alat pemasaran, yaitu :

a. **Self service.**

Kemasan semakin berfungsi lebih banyak lagi dalam proses penjualan, dimana kemasan harus menarik, menyebutkan ciri-ciri produk, meyakinkan konsumen dan memberi kesan menyeluruh yang mendukung produk.

b. **Consumer offluence.**

Konsumen bersedia membayar lebih mahal bagi kemudahan, penampilan, ketergantungan dan prestise dari kemasan yang lebih baik.

c. **Company and brand image.**

Perusahaan mengenal baik kekuatan yang dikandung dari kemasan yang dirancang dengan cermat dalam mempercepat konsumen mengenali perusahaan atau merek produk.

d. **Inovational opportunity.**

Cara kemasan yang inovatif akan bermanfaat bagi konsumen dan juga memberi keuntungan bagi produsen. Selain berfungsi sebagai media pemasaran, kemasan juga memiliki beberapa fungsi lain, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemasan melindungi produk dalam pergerakan. Salah satu fungsi dasar kemasan adalah untuk mengurangi terjadinya kehancuran, busuk, atau kehilangan melalui pencurian atau kesalahan penempatan.
- 2) Kemasan memberikan cara yang menarik untuk menarik perhatian kepada sebuah produk dan memperkuat citra produk.
- 3) Kombinasi dari keduanya, marketing dan Logistik dimana kemasan menjual produk dengan menarik perhatian dan mengkomunikasikannya.

C. Tujuan kemasan

Menurut Louw dan Kimber (2007), kemasan dan pelabelan kemasan mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. **Physical Production.** Melindungi objek dari suhu, getaran, guncangan, tekanan dan sebagainya.
2. **Barrier Protection.** Melindungi dari hambatan oksigen uap air, debu, dan sebagainya.
3. **Containment or Agglomeration.** Benda-benda kecil biasanya dikelompokkan bersama dalam satu paket untuk efisiensi transportasi dan penanganan.
4. **Information Transmission.** Informasi tentang cara menggunakan transportasi, daur ulang, atau membuang paket produk yang sering terdapat pada kemasan atau label.
5. **Reducing Theft.** Kemasan yang tidak dapat ditutup kembali atau akan rusak secara fisik (menunjukkan tanda-tanda pembukaan) sangat membantu dalam pencegahan pencurian. Paket juga termasuk memberikan kesempatan sebagai perangkat anti-pencurian.
6. **Convenience.** Fitur yang menambah kenyamanan dalam distribusi, penanganan, penjualan, tampilan, pembukaan, kembali penutup, penggunaan dan digunakan kembali.
7. **Marketing.** Kemasan dan label dapat digunakan oleh pemasar untuk mendorong calon pembeli untuk membeli produk.

D. Jenis-jenis Kemasan

Berdasarkan struktur isi, kemasan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. **Kemasan Primer**, yaitu bahan kemas langsung mewadahi bahan pangan (kaleng susu, botol minuman, dll).
2. **Kemasan Sekunder**, yaitu kemasan yang fungsi utamanya melindungi kelompok kemasan lainnya, seperti misalnya kotak karton untuk wadah kaleng susu, kotak kayu untuk wadah buah-buahan yang dibungkus dan sebagainya.
3. **Kemasan Tersier dan Kuarter**, yaitu kemasan yang diperlukan untuk menyimpan, pengiriman atau identifikasi. Kemasan tersier umumnya digunakan sebagai pelindung selama pengangkutan.

Berdasarkan frekuensi pemakaiannya, kemasan dibagi menjadi tiga jenis,

yaitu:

- a. **Kemasan sekali pakai (Disposable)**, yaitu kemasan yang langsung dibuang setelah satu kali pakai. Contohnya bungkus plastik, bungkus permen, bungkus daun, karton dus, makanan kaleng.
- b. **Kemasan yang dapat dipakai berulang kali (Multi Trip)**, kemasan jenis ini umumnya tidak dibuang oleh konsumen, akan tetapi dikembalikan lagi pada agen penjual untuk kemudian dimanfaatkan ulang oleh pabrik. Contohnya botol minuman dan botol kecap.
- c. **Kemasan yang tidak dibuang (Semi Disposable)**. Kemasan ini biasanya digunakan untuk kepentingan lain di rumah konsumen setelah dipakai. Contohnya kaleng biskuit, kaleng susu dan berbagai jenis botol.

Berdasarkan tingkat kesiapan pakai, kemasan dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. **Kemasan siap pakai**, yaitu bahan kemas yang siap untuk diisi dengan bentuk yang telah sempurna sejak keluar dari pabrik. Contohnya adalah wadah botol, wadah kaleng, dan sebagainya.
- b. **Kemasan siap dirakit**, yaitu kemasan yang masih memerlukan tahap perakitan sebelum pengisian, misalnya kaleng dalam bentuk lempengan dan silinder fleksibel, wadah yang terbuat dari kertas, foil atau plastik.

Lampiran 2

Instrument penilaian

Soal essay!

1. Apa yang dimaksud dengan kemasan?
2. Sebutkan 2 fungsi kemasan!
3. Jelaskan kemasan dengan fungsi promosional!
4. Sebutkan jenis-jenis kemasan berdasarkan struktur isi!
5. Jelaskan yang dimaksud dengan kemasan sekunder!

Jawab:

1. Kemasan adalah desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan.
2. Fungsi protektif dan fungsi promosional
3. Peran kemasan pada umumnya dibatasi pada perlindungan produk. Namun kemasan juga digunakan sebagai sarana promosional. Menyangkut promosi, perusahaan mempertimbangkan preferensi konsumen menyangkut warna, ukuran, dan penampilan.
4. Jenis kemasan berdasarkan struktur isi
 - Kemasan Primer
 - Kemasan Sekunder
 - Kemasan Tersier dan Kuarter
5. Kemasan Sekunder, yaitu kemasan yang fungsi utamanya melindungi kelompok kemasan lainnya, seperti misalnya kotak karton untuk wadah kaleng susu, kotak kayu untuk wadah buah-buahan yang dibungkus dan sebagainya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Custom Made
Kelas : XII TB
Alokasi Waktu : 10 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.7 Menjelaskan rok
- 4.7 Mengidentifikasi rok

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7 Menjelaskan rok
 - 3.7.1 Menjelaskan pengertian rok
 - 3.7.2 Menjelaskan fungsi rok
 - 3.7.3 Menjelaskan macam-macam teknik pembuatan rok
 - 3.7.4 Menjelaskan karakteristik rok
 - 3.7.5 Menjelaskan tahapan pembuatan rok
- 4.7 Mengidentifikasi rok
 - 4.7.1 Mengidentifikasi pengertian rok
 - 4.7.2 Mengidentifikasi fungsi rok
 - 4.7.3 Mengidentifikasi teknik pembuatan rok
 - 4.1.4 Mengidentifikasi karakteristik rok

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari dan mengidentifikasi rok, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian rok
2. Menjelaskan fungsi rok
3. Menjelaskan macam-macam teknik pembuatan rok
4. Menjelaskan karakteristik rok
5. Menjelaskan tahapan pembuatan rok
6. Mengidentifikasi pengertian rok
7. Mengidentifikasi jenis rok
8. Mengidentifikasi teknik pembuatan rok
9. Mengidentifikasi karakteristik rok

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian rok
2. Fungsi rok
3. Cara pembuatan rok
4. Karakteristik rok
5. Macam-macam teknik pembuatan rok

F. Pendekatan, Strategi dan Metode

1. Pendekatan : saintifik
2. Model : *cooperative learning*
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab mengenai kehadiran dan ketidakhadiran siswa.	15 Menit
	2. Memberi motivasi kepada siswa mengenai materi	2. Termotivasi dengan penjelasan yang	

	yang akan dipelajari.	diberikan oleh guru.	
	3. Melakukan apersepsi mengenai karakteristik, jenis, teknik pembuatan, dan penggolongan rok.	3. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	4. Menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.	4. Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.	
Inti	1. Mengamati a. Meminta siswa untuk mengamati dan membaca sumber belajar mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan rok.	1. Mengamati a. Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan rok.	240 Menit
	b. Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika siswa menemui kesulitan.	c. Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan.	
	2. Menanya a. Meminta siswa untuk berdiskusi untuk menyimpulkan mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan rok. b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.	2. Menanya a. Melakukan diskusi dan menyimpulkan mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan rok.	
	3. Mencoba/ mengumpulkan informasi	3. Mencoba/ mengumpulkan informasi	

	<p>a. Memberikan pertanyaan “Menanyakan kepada siswa tentang pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan rok.”</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>a. Mengumpulkan informasi dan melakukan diskusi mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan rok.</p>	
	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengarahkan siswa untuk menggali informasi atau mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan.</p>	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi atau data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.</p>	
	<p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>		
	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Meminta siswa untuk memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan</p> <p>b. Meminta salah satu siswa menyampaikan alasan atas jawabannya.</p> <p>c. Meminta siswa lain untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pendapat yang telah</p>	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan</p> <p>b. Siswa yang ditunjuk menyampaikan alasan atas jawabannya.</p> <p>c. Siswa menyampaikan pendapatnya terkait pendapat yang dilakukan oleh</p>	

	disampaikan oleh temannya. d. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.	temannya.	
Penutup	1. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.	1. Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru.	15 menit
	2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.	2. Memperhatikan arahan guru.	
	3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	3. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan oleh guru.	

H. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

1. Alat

LCD proyektor , Laptop, White Board, Spidol, Penghapus, Screen LCD

2. Bahan

Materi tentang rok

3. Media pembelajaran

Microsoft Power Point, Video, Buku, sampel rok

I. Sumber Belajar

APPMI (2005) *Ragam Rok*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

J. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen dan teknik penilaian

a. Teknik penilaian

- 1) Tertulis
- 2) Penugasan

- 3) Unjuk kerja
 - b. Instrument penilaian (terlampir)

Kutoarjo, September 2017

Mengetahui,
Kepala SMK YPE Sawunggalih kutoarjo

Guru Praktikan

Tri Yulianto, S.Kom

Agustina Anggraini

Lampiran 1

HANDOUT

Mata Pelajaran	: Membuat Busana Custom Made
Kelas/Semester	: XII Tata Busana
Materi Pokok	: Rok
Alokasi Waktu	: 10 x 45 menit

A. Pengertian rok

Rok adalah bagian busana yang dipakai mulai dari pinggang ke bawah atau kaki, menggunakan ukuran lingkaran pinggang, tinggi panggul dan panjang rok. Rok adalah bagian busana khususnya busana wanita mulai dari batas pinggang ke bawah melalui panggul sampai panjang yang di inginkan. Rok dibuat terpisah dengan busana bagian atasnya dan dikenakan oleh wanita sebagai pasangan blus

B. Fungsi Rok

Fungsi rok yaitu untuk menutup dan melindungi tubuh bagian bawah dari sengatan matahari, udara dingin, debu, dan untuk memenuhi syarat kesesuaian dan kesopanan.

C. Macam-macam Rok Berdasarkan Ukuran Panjang Rok

Berdasarkan ukuran panjang pendeknya. Rok dibedakan menjadi beberapa macam :

1. Rok micro, adalah rok yang panjangnya sampai batas pangkal paha
2. Rok mini, adalah rok yang panjangnya sampai pertengahan paha
3. Rok knee, adalah rok dengan ukuran panjang sampai batas lutut
4. Rok midi, adalah rok dengan ukuran panjang sampai pertengahan betis
5. Rok maxi, adalah rok dengan ukuran panjang sampai mata kaki
6. Rok floor, adalah rok yang panjangnya sampai menyentuh lantai

D. Macam-macam rok berdasarkan bentuknya

1. Rok lipit/rempel. (Sumber: SheIn.com)

Rok ini cocok dikenakan untuk tampilan kasual dan semiformal, lho. Namanya adalah pleated skirt atau rok rempel/lipit. Ciri khasnya yaitu adanya lipatan-lipatan yang terbentuk secara vertikal. Biasanya panjang rok ini menutupi lutut atau sedikit di atasnya.



2. Rok A Line. (Sumber: Elizabeth's Custom Skirts)

Nama A Line berasal dari bentuk rok yang menyerupai huruf A. Rok jenis ini memang dapat dikenali dari bentuknya yang lebar dan rata di bagian bawah. Rok A Line cocok untuk berbagai variasi ukuran panjang, baik selutut, sebetis, hingga menutupi pergelangan kaki.



3. Rok pensil/span. (Sumber: Nyandcompany.com)

Rok pensil atau yang akrab disebut rok span di Indonesia ini mengikuti bentuk tubuh sehingga terkesan ketat. Umumnya panjang rok ini menutupi lutut tetapi bisa dimodifikasi hingga menutupi mata kaki. Rok ini memberi tampilan formal sehingga sering dikenakan ke kantor atau acara profesional lainnya.



4. Rok bubble (balon).

Rok bubble yang menggelembung seperti balon ini memiliki bagian pinggang yang elastis. Rok ini juga memiliki lipatan yang masuk ke bagian dalam. Umumnya panjang rok balon menutupi lutut dan terbuat dari satin sehingga memberikan kesan elegan dan mewah.



5. Rok flared. (Sumber: Pinterest)

Rok flared ini sekilas menyerupai rok A Line dengan bagian bawah yang lebih lebar dan terkesan melayang. Panjang rok ini bervariasi, bisa di atas lutut, selutut, sebetis, atau semata kaki. Rok jenis ini cocok dikenakan untuk menghadiri acara formal karena dapat memberikan kesan anggun.



6. Rok melingkar.

Rok circular memiliki bentuk yang melingkar dan bergelombang. Rok ini beredar dengan panjang bervariasi, dari selutut hingga semata kaki. Rok melingkar ini pas dikenakan untuk menghadirkan tampilan semi formal maupun casual.



Lampiran 2

Instrument penilaian

Soal essay!

1. Apa yang dimaksud dengan rok?
2. Apa fungsi rok?
3. Rok midi adalah?
4. Sebutkan macam-macam rok berdasarkan panjangnya!
5. Rok A-Line adalah...

Jawab:

1. Rok adalah bagian busana yang dipakai mulai dari pinggang ke bawah atau kaki, menggunakan ukuran lingkar pinggang, tinggi panggul dan panjang rok. Rok adalah bagian busana khususnya busana wanita mulai dari batas pinggang ke bawah melalui panggul sampai panjang yang di inginkan. Rok dibuat terpisah dengan busana bagian atasnya dan dikenakan oleh wanita sebagai pasangan blus
2. Fungsi rok yaitu untuk menutup dan melindungi tubuh bagian bawah dari sengatan matahari, udara dingin, debu, dan untuk memenuhi syarat kesesuaian dan kesopanan.
3. Rok midi, adalah rok dengan ukuran panjang sampai pertengahan betis
4. Macam-macam Rok Berdasarkan Ukuran Panjang Rok
 - Rok micro, adalah rok yang panjangnya sampai batas pangkal paha
 - Rok mini, adalah rok yang panjangnya sampai pertengahan paha
 - Rok knee, adalah rok dengan ukuran panjang sampai batas lutut
 - Rok midi, adalah rok dengan ukuran panjang sampai pertengahan betis
 - Rok maxi, adalah rok dengan ukuran panjang sampai mata kaki
 - Rok floor, adalah rok yang panjangnya sampai menyentuh lantai
5. Rok A-Line adalah rok yang bentuknya menyerupai huruf A

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Custom Made
Kelas : XII TB
Alokasi Waktu : 15 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.8 Menjelaskan teknik menggunting bahan rok
- 4.8 Menggunting bahan rok

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.8 Menjelaskan teknik menggunting bahan rok
 - 3.8.1 Menjelaskan alat dan bahan untuk menggunting bahan
 - 3.8.2 Menjelaskan cara menata pola diatas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3
 - 3.8.3 Menjelaskan cara menggunting bahan rok
- 4.8 Menggunting bahan rok
 - 4.8.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting bahan
 - 4.8.2 Menata pola diatas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3
 - 4.8.3 Menggunting bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari dan menggunting bahan rok, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan alat dan bahan untuk menggunting bahan
2. Menjelaskan cara menata pola diatas bahan sesuai kriteria mutu

3. Menjelaskan cara menggunting bahan rok
4. Menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting bahan
5. Menata pola diatas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3
6. Menggunting bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3

E. Materi Pembelajaran

1. Alat dan bahan untuk menggunting bahan rok
2. Cara menata pola diatas bahan sesuai kriteria mutu
3. Cara menggunting bahan rok

F. Pendekatan, Strategi dan Metode

1. Pendekatan : saintifik
2. Model : STAD (*Student Teams Achievement Division*)
3. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		okasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab mengenai kehadiran dan ketidakhadiran siswa.	15 Menit
	2. Memberi motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.	2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	3. Melakukan apersepsi mengenai karakteristik, jenis, teknik pembuatan, dan penggolongan rok.	3. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.	

	<p>4. Menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.</p> <p>5. Mengelompokkan siswa untuk berdiskusi masing-masing tiap kelompok 5 orang</p>	<p>4. Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</p> <p>5. Berkelompok mengikuti kelompoknya masing-masing</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Meminta siswa untuk mengamati dan membaca sumber belajar mengenai teknik menggunting rok.</p>	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber mengenai teknik menggunting rok.</p>	240 Menit
	<p>b. Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika siswa menemui kesulitan.</p>	<p>b. Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan.</p>	
	<p>2. Menanya</p> <p>a. Meminta siswa untuk berdiskusi untuk menyimpulkan mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan rok.</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>2. Menanya</p> <p>a. Melakukan diskusi dan menyimpulkan mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik pembuatan rok.</p>	
	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang teknik menggunting rok.</p>	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi dan melakukan diskusi mengenai teknik menggunting rok.</p>	

	b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.		
	4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi a. Mengarahkan siswa untuk menggali informasi atau mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan.	4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi a. Mengumpulkan informasi atau data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.	
	b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.		
	5. Mengkomunikasikan a. Meminta siswa untuk memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan b. Meminta salah satu siswa menyampaikan alasan atas jawabannya. c. Meminta siswa lain untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pendapat yang telah disampaikan oleh temannya. d. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.	5. Mengkomunikasikan a. Memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan b. Siswa yang ditunjuk menyampaikan alasan atas jawabannya. c. Siswa menyampaikan pendapatnya terkait pendapat yang dilakukan oleh temannya.	
Penutup	1. Mengajak siswa untuk	1. Membuat kesimpulan	15 menit

	membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.	proses pembelajaran bersama guru.
	1. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.	1 Memperhatikan arahan guru.
	2. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	2 Berdoa dan menjawab salam yang diberikan oleh guru.

H. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

1. Alat

LCD, Laptop, White Board, Spidol, Penghapus, Screen LCD

2. Bahan/sumber pembelajaran

Handout teknik menggunting rok (terlampir)

3. Media pembelajaran

Microsoft power point

I. Sumber Belajar

Dwijanti, 2008. *Tata Busana*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK

J. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

g. Tertulis

h. Penugasan

2. Instrument penilaian (terlampir)

Kutoarjo, September 2017

Mengetahui,

Kepala SMK YPE Sawunggalih kutoarjo

Praktikan

Tri Yulianto, S.Kom

Agustina Anggraini

Lampiran 1

HAND OUT

Mata Pelajaran	: Membuat Busana Custom Made
Kelas/Semester	: XII Tata Busana
Materi Pokok	: Menggunting Bahan Rok
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

Memotong (cutting) bahan yang akan dijahit akan memberi pengaruh yang besar kepada pembuatan busana, jika salah potong akan menimbulkan kerugian baik dari segi biaya maupun waktu. Resiko ini berlaku untuk memotong busana perorangan atau pun untuk produksi massal. Bagian pemotongan mempunyai pengaruh yang besar pada biaya pembuatan garmen, karena di bagian pemotongan ini apabila terjadi kesalahan potong akan mengakibatkan potongan kain tersebut tidak bisa diperbaiki.

Tujuan pemotongan kain adalah untuk memisahkan bagian-bagian lapisan kain sesuai dengan pola pada rancangan bahan/marker. Hasil potongan kain yang baik adalah yang hasil potongannya bersih, pinggiran kain hasil potongan tidak saling menempel, tetapi terputus satu dengan yang lainnya.

Proses dalam memotong (cutting) adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan tempat dan alat-alat yang diperlukan Alat-alat yang diperlukan yaitu berupa meja potong dengan ukuran sekitar 2m x 0,8m; gunting / alat potong; alat untuk memberi tanda seperti kapur jahit, rader, karbon jahit, pensil merah biru; dan alat bantu jarum pentul.

- b) Menyiapkan bahan

- 1) Memilih bahan

Keserasian antara bahan dengan desain perlu diperhatikan sebelum memilih bahan serta perlu diuji daya lansasinya, apakah sesuai untuk model pakaian berkerut, lipit atau mengembang. Caranya, bahan digantungkan memanjang dengan dilipit-lipit untuk memperhatikan jatuhnya bahan, serta untuk memperhatikan kasar halusnya bahan bisa dengan diraba apakah syarat-syarat pada desain terpenuhi. Jika desain memerlukan efek mengembang sebaiknya pilih bahan yang dapat membentuk gelembung dengan wajar. Sebaliknya jika desain memperlihatkan tekstur lembut maka jangan memakai bahan yang kaku.

- 2) Memeriksa bahan

Sebelum bahan dipotong atau digunting perlu dilakukan pemeriksaan bahan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- Kesesuaian bahan dengan desain.
- Ukuran lebar kain agar bisa dibuat rancangan bahan.
- Pemeriksaan cacat kain seperti cacat bahan, cacat warna, ataupun cacat printing sehingga bisa ditandai dan dihindari saat menyusun pola
- Apakah bahannya menyusut. Jika menyusut sebaiknya bahan direndam agar setelah dipakai dan dicuci ukuran baju tidak mengalami perubahan.

3) Teknik menggunting

- Bahan dilipat dua di atas meja potong.
- Pola-pola disusun dengan pedoman rancangan bahan dengan bantuan jarum pentul.
- Menggunting bahan. Jika menggunting dengan tangan kanan maka tangan kiri diletakkan di atas kain yang akan digunting.
- Bahan tidak boleh diangkat pada saat menggunting.
- Pola yang terlebih dahulu digunting adalah pola-pola yang besar seperti pola badan dan pola lengan. Setelah itu baru menggunting pola-pola yang kecil seperti kerah dan lapisan leher.
- Sebelum pola dilepaskan dari bahan, beri tanda-tanda pola dan batas-batas kampuh terlebih dahulu. Caranya dengan menggunakan kapur jahit, rader dan karbon jahit, pensil kapur dan sebagainya. Cara pemakaian rader yaitu jika bahan baik keluar maka karbon dilipat dua dan bagian yang memberikan efek bekas dibagian luar diletakkan diantara dua bahan atau bagian buruk bahan. Lalu dirader pada batas kampuh atau garis kupnat. Setelah itu baru pola dilepaskan dari kain.

Alat potong yang digunakan ada beberapa jenis yaitu : pisau potong lurus (straight knife), mesin potong pisau bundar (round knife) atau menggunakan gunting biasa. Hasil pemotongan yang baik, adalah pemotongan yang tepat pada tanda-tanda pola dan tidak terjadi perubahan bentuk. Hal ini akan memudahkan dalam menjahit dan menghasilkan jahitan yang sesuai dengan kebutuhan/ukuran. Alat potong/gunting yang digunakan adalah gunting yang tajam dan jangan dipakai gunting yang tumpul. Jangan dibiasakan menggunakan gunting kain untuk menggunting kertas atau pun yang lainnya, juga perlu dijaga gunting jangan sampai jatuh karena akan mengakibatkan pergeseran mata gunting sehingga terasa tumpul atau tidak dapat berfungsi lagi. Alat potong untuk produksi massal, ada beberapa jenis yaitu:

1. Pisau potong lurus (straight knife) yang mempunyai 2 mata pisau, ukuran panjang mata pisau bervariasi 10 s.d 33 cm dengan gerakan naik dan turunnya

2,5 s.d 4,5 cm, makin besar gerakan pisau pemotong maka semakin cepat proses pemotongan dan lebih memudahkan operator dalam mendorong pisau tersebut dan bisa memotong kain lebih banyak. Pisau ini banyak digunakan oleh industri pakaian jadi.

2. Mesin potong pisau bundar (round knife) pisau ini hanya bisa memotong dalam jumlah sedikit/terbatas dan untuk pemotongan yang lurus. Bila digunakan untuk memotong jumlah yang banyak dan bentuk lengkungan akan menghasilkan potongan yang tidak sama dengan bentuk pola, dengan kata lain hasil potongan kain lapisan bawah berbeda ukuran dengan kain lapisan atas, diameter pisau bervariasi mulai dari 6 cm sampai dengan 30 cm.
3. Mesin potong pita (Band Knife), hasil potong pisau ini sangat akurat, terutama dipakai untuk pemotongan pola-pola kecil atau yang berbentuk aneh. Caranya: lapisan kain digerakkan kearah pisau yang berputar, sedangkan pisau sendiri diam.
4. Alat potong cetak (Die Cutting), bentuk alatnya sama dengan pola dan bila tumpul tidak bisa dipakai lagi. Pemakaian bahan agak boros dan biasanya untuk memotong kerah, kaos, manset dan sebagainya.
5. Alat pemotong yang dikendalikan dengan komputer. Cara ini lebih akurat dan cepat. Disini tidak perlu marker karena susunan pola telah tertata di dalam komputer.

Ketika proses pemotongan diperlukan alat bantu seperti alat untuk memberi tanda seperti tanda kampuh. Jika kampuh pakaian yang dipotong sudah standar sesuai dengan produk yang akan dibuat, hal ini sudah diketahui operator penjahitan sehingga tidak memerlukan tanda, dan kalau ada tanda-tanda yang khusus seperti kupnat hanya dengan memberi titik pada ujung atau sudutnya dengan lubang halus dan tanda lainnya yang sudah dipahami bersama.

Teknik/strategi memotong juga perlu diperhatikan, misalnya sebelum memotong sudah disiapkan semua pola sampai pada komponen-komponen yang kecil-kecil. Bahan sudah diperiksa dan bila tidak lurus diluruskan bila susah meluruskannya dapat dengan cara menarik satu benang kemudian dipotong pada bekas tarikan benang tersebut. Jika bahannya tidak rata maka ditarik dua sudut dengan arah diagonal sehingga hasilnya rata dengan sudut 90° .

Lampiran 2

Instrument penilaian

Soal (essay)

1. Resiko apa yang akan terjadi apabila salah dalam menggunting bahan rok?
2. Apa saja alat yang dibutuhkan dalam menggunting bahan? Sebutkan 4 alat.
3. Bagaimana kriteria hasil potongan kain yang baik?
4. Apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menggunting bahan ?
5. Jelaskan teknik menggunting bahan!
6. Sebutkan 3 jenis alat menggunting bahan!
7. Alat potong apa yang mempunyai 2 mata pisau, ukuran panjang mata pisau bervariasi 10 s.d 33 cm?

Jawaban

1. jika salah potong akan menimbulkan kerugian baik dari segi biaya maupun waktu.
2. Alat-alat yang diperlukan yaitu berupa meja potong dengan ukuran sekitar 2m x 0,8m, gunting / alat potong, alat untuk memberi tanda seperti kapur jahit, rader, karbon jahit, pensil merah biru, dan alat bantu jarum pentul.
3. Hasil potongan kain yang baik adalah yang hasil potongannya bersih, pinggiran kain hasil potongan tidak saling menempel, tetapi terputus satu dengan yang lainnya.
4. Sebelum bahan dipotong atau digunting perlu dilakukan pemeriksaan bahan. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:
 - Kesesuaian bahan dengan desain.
 - Ukuran lebar kain agar bisa dibuat rancangan bahan.
 - Pemeriksaan cacat kain seperti cacat bahan, cacat warna, ataupun cacat printing sehingga bisa ditandai dan dihindari saat menyusun pola
 - Apakah bahannya menyusut. Jika menyusut sebaiknya bahan direndam agar setelah dipakai dan dicuci ukuran baju tidak mengalami perubahan.
5. Menggunting bahan:
 - Bahan dilipat dua di atas meja potong.
 - Pola-pola disusun dengan pedoman rancangan bahan dengan bantuan jarum pentul.
 - Menggunting bahan. Jika menggunting dengan tangan kanan maka tangan kiri diletakkan di atas kain yang akan digunting.
 - Bahan tidak boleh diangkat pada saat menggunting.

- Pola yang terlebih dahulu digunting adalah pola-pola yang besar seperti pola badan dan pola lengan. Setelah itu baru menggunting pola-pola yang kecil seperti kerah dan lapisan leher.
 - Sebelum pola dilepaskan dari bahan, beri tanda-tanda pola dan batas-batas kampuh terlebih dahulu. Caranya dengan menggunakan kapur jahit, rader dan karbon jahit, pensil kapur dan sebagainya. Cara pemakaian rader yaitu jika bahan baik keluar maka karbon dilipat dua dan bagian yang memberikan efek bekas dibagian luar diletakkan diantara dua bahan atau bagian buruk bahan. Lalu dirader pada batas kampuh atau garis kupnat. Setelah itu baru pola dilepaskan dari kain.
6. Pisau potong lurus (straight knife), mesin potong pisau bundar (round knife) atau menggunakan gunting biasa.
 7. Pisau potong lurus (straight knife)

Nilai= $\frac{\text{skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Skor maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Custom Made
Kelas : XII TB
Alokasi Waktu : 20 x 45 menit (3 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.9 Menjelaskan cara menyetrika rok
- 4.9 Menyetrika rok

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.9 Menjelaskan cara menyetrika rok
 - 3.9.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi menyetrika rok
 - 3.9.2 Menjelaskan alat dan bahan untuk menyetrika rok
 - 3.9.3 Menjelaskan tahapan menyetrika rok
- 4.9 Menyetrika rok
 - 4.9.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk menyetrika rok
 - 4.9.2 Menyetrika rok sesuai dengan kriteria mutu k3

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari dan menyetrika rok, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian menyetrika
2. Menjelaskan fungsi menyetrika rok
3. Menyebutkan alat untuk menyetrika rok
4. Menjelaskan alat untuk menyetrika rok

5. Menyebutkan bahan untuk menyetrika rok
6. Menjelaskan tahapan menyetrika rok
7. Menyiapkan alat untuk menyetrika rok
8. Menyiapkan bahan untuk menyetrika rok
9. Menyetrika rok sesuai dengan kriteria mutu prosedur k3

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian menyetrika
2. Fungsi menyetrika rok
3. Alat untuk menyetrika rok
4. Bahan untuk menyetrika rok
5. Tahapan menyetrika rok sesuai dengan kriteria mutu

F. Pendekatan, Strategi dan Metode

1. Pendekatan : saintifik
2. Model : STAD (*Student Teams Achievement Division*)
3. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab mengenai kehadiran dan ketidakhadiran siswa.	15 Menit
	2. Memberi motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.	2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	3. Melakukan apersepsi	3. Memperhatikan	

	mengenai menyetrika rok	penjelasan yang diberikan oleh guru.	
	<p>4. Menyampaikan kompetensi, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.</p> <p>5. Mengelompokkan siswa untuk berdiskusi masing-masing tiap kelompok 5 orang</p>	<p>4. Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</p> <p>5. Berkelompok mengikuti kelompoknya masing-masing</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Meminta siswa untuk mengamati dan membaca sumber belajar mengenai teknik menyetrika rok</p>	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Memperhatikan, mendengarkan, dan membaca sumber mengenai teknik menyetrika rok</p>	240 Menit
	<p>b. Mengamati perilaku siswa dan membimbing siswa untuk bertanya jika siswa menemui kesulitan.</p>	<p>b. Siswa membaca sumber belajar dan membuat pertanyaan.</p>	
	<p>2. Menanya</p> <p>a. Meminta siswa untuk berdiskusi untuk menyimpulkan mengenai teknik menyetrika rok</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>2. Menanya</p> <p>a. Melakukan diskusi dan menyimpulkan mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, dan teknik menyetrika rok</p>	
	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Memberikan pertanyaan kepada</p>	<p>3. Mencoba/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi dan</p>	

	<p>siswa tentang teknik menyetrika rok</p> <p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>melakukan diskusi mengenai teknik menyetrika rok</p>	
	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengarahkan siswa untuk menggali informasi atau mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan.</p>	<p>4. Mengasosiasi/ menganalisis informasi</p> <p>a. Mengumpulkan informasi atau data, melakukan analisis, dan menyimpulkan.</p>	
	<p>b. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</p>		
	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Meminta siswa untuk memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan</p> <p>b. Meminta salah satu siswa menyampaikan alasan atas jawabannya.</p> <p>c. Meminta siswa lain untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pendapat yang telah disampaikan oleh temannya.</p> <p>d. Mengamati, membimbing, dan</p>	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Memberikan pendapat mengenai suatu pernyataan</p> <p>b. Siswa yang ditunjuk menyampaikan alasan atas jawabannya.</p> <p>c. Siswa menyampaikan pendapatnya terkait pendapat yang dilakukan oleh temannya.</p>	

	menilai kegiatan siswa.		
Penutup	1. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.	1. Membuat kesimpulan proses pembelajaran bersama guru.	15 menit
	2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya.	2. Memperhatikan arahan guru.	
	3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	3. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan oleh guru.	

H. Alat/bahan dan Media Pembelajaran

1. Alat

LCD, Laptop, White Board, Spidol, Penghapus, Screen LCD

2. Bahan/sumber pembelajaran

Handout teknik menyetrika rok (terlampir)

3. Media pembelajaran

Microsoft power point

I. Sumber Belajar

Annayanti, 2008. *Busana Wanita*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK

J. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

- a. Tertulis
- b. Penugasan

2. Instrument penilaian (terlampir)

Kutoarjo, September 2017

Mengetahui,

Kepala SMK YPE Sawunggalih kutoarjo

Guru Praktikan

Tri Yulianto, S.Kom

Agustina Anggraini

DAFTAR HADIR SISWA

ANALISIS NILAI HASIL BELAJAR

ANALISIS NILAI HASIL BELAJAR

PAKET KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
 MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA CUSTOM MADE
 SEMESTER/ KELAS : GASAL/XII TATA BUSANA
 KOMPETENSI DASAR : BUSANA PESTA
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 ULANGAN HARIAN KE : 1

NAMA SISWA	PILIHAN GANDA																														ESSAY										Nilai PG	Nilai ESSA	Jumlah	Nilai akhir	Tuntas		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					Ya	Tdk	
ANISA RAHAYU	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	5	2	5	3	5	5	3	5	5	5	17	43	60	75	V	
ATINA KHOIRIAH	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	17	45	62	77.5	V			
CATUR ENDANG TASLAMI	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	5	5	5	5	2	5	5	5	4	2	17	43	60	75	V				
DAH AMALIA	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5	2	3	5	5	3	5	4	5	5	19	42	61	76.25	V					
DWI INDAH LESTARI	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	13	47	60	75	V			
EKA WAHYUNI	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	12	50	62	77.5	V			
ERI SUGIYATI	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	5	5	2	5	5	5	5	5	3	18	45	63	78.75	V			
FETI FATIMAH	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	15	46	61	76.25	V				
FITRI WULANDARI	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	5	2	5	5	5	5	5	5	14	47	61	76.25	V			
HENADA MIRADIAR	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	2	2	5	5	5	5	5	5	16	44	60	75	V			
ISNAENI	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	5	4	2	3	5	5	5	5	4	18	43	61	76.25	V				
MURTASIMAH	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	2	2	5	5	4	5	5	4	19	42	61	76.25	V			
NADELA PRAMESTI	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	5	5	2	5	5	5	5	5	2	16	44	60	75	V			
NENI ASIH	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	5	5	2	5	5	5	5	5	5	13	47	60	75	V					

NENI ASIH	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	13	47	60	75	V					
NOVI INDIYANINGSIH	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	18	44	62	77.5	V			
NURFITA KURNIAWATI	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	17	44	61	76.25	V			
NURLIA RAHMAWATI	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	14	47	61	76.25	V			
RETNA LESTARI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	21	48	69	86.25	V			
RIAS FATMA YUNINGSIH	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	5	5	2	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	18	43	61	76.25	V		
ROJA NADA RANA	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	17	47	64	80	V			
SAGITA APRILIANI	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	16	46	62	77.5	V		
SALAMATUL FAUZIYAH	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	47	62	77.5	V		
SOFIKHOMI SATUN	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	18	43	61	76.25	V		
SITIANISA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	17	50	67	83.75	V		
TITIN ARYUNI	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	19	44	63	78.75	V		
TSANIA TURROHMAH	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	16	46	62	77.5	V		
TUTI DAMAYANTI	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	46	61	76.25	V		
TYAS ERFIKA SARI	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	16	44	60	75	V	
UMI TADQIROH	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	17	43	60	75	V					
USWATUN HASANAH	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	18	42	60	75	V		
WAHYUNI	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	14	46	60	75	V		
YULI SUSANTI	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	5	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	16	45	61	76.25	V	
YUNI SULISTYANI	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	5	2	2	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	21	40	61	76.25	V	

JUMLAH	B	22	29	3	33	6	31	1	23	28	27	29	5	26	28	17	8	19	27	17	3	16	7	3	33	33	1	18	18	24	12	165	136	86	155	162	155	162	158	160	144
	S	11	4	30	0	27	2	32	10	5	6	4	28	7	5	16	25	14	6	16	30	17	26	30	0	0	32	15	15	9	21	0	23	73	10	3	10	3	7	5	21
KETERCAPAIAN	z	67	88	9	100	18	94	3	70	85	82	88	15	79	85	52	24	58	82	52	9	48	21	9	100	100	3	55	55	73	36	100	82	52	34	98	34	98	36	37	87

Mengetahui,
Kepala SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Kutoarjo, November 2017
Guru Praktikan

Tri Yulianto, S.Kom

Agustina Anggraini

Beri tanda V pada kriteria soal	Rumus :
Sukar bila jawaban : 0% - 50%	$Jml\ Sk/Sd/Md \times 100\%$
Sedang bila jawaban : 51% - 80%	
Mudah bila jawaban : 81% - 100%	Soal

Mengetahui,
Kepala SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Kutoarjo, November 2017
Guru Praktikan

Tri Yulianto, S.Kom

Agustina Anggraini